

Laporan Keuangan/ Financial Statements

PT ATMINDOTbk

31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023

/July 31, 2023 and 31 January 2023

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada 31 Juli 2023 dan 2022

/ For the six months period ended July 31, 2023 and 2022

(Mata Uang Rupiah)

(Rupiah Currency)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PT ATMINDO TBK
UNTUK TANGGAL 31 JULI 2023 DAN 31
JANUARI 2023 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
JULI 2023 dan 2022**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS PT ATMINDO TBK AS
AT JULI 31, 2023 AND JANUARY 31, 2023 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD ENDED IN JULI 31, 2023
AND 2022**

Kami yang bertanda- tangan dibawah ini/ *We, the undersigned :*

Nama/ Name	:	Rudy Susanto
Alamat Kantor/ Office Address	:	Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Alamat Rumah/ Home Address	:	Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Nomor Telepon/ Telephone Number	:	+62-61-7947751
Jabatan / Title	:	Presiden Direktur/ <i>President Director</i>
Nama/ Name	:	Lindataty
Alamat Kantor/ Office Address	:	Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Alamat Rumah/ Home Address	:	Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Nomor Telepon/ Telephone Number	:	+62-61-7947751
Jabatan / Title	:	Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan")
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.


Declare that :

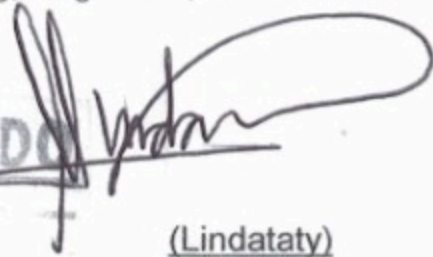
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan")*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia.*
3. a. *All information contained in the financial statements are complete and correct*
b. *The financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Deli Serdang, 25 Agustus, 2023 / *Deli Serdang, August 25, 2023*


(Rudy Susanto)
President Direktur/ *President Director*


(Lindataty)
Direktur Independen/ *Independent Director*

DAFTAR ISI

Halaman/Page

TABLE CONTENTS**Surat Pernyataan Direksi*****Directors' Statement*****Laporan Keuangan*****Financial Statements***

Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Others Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 77	<i>Notes to Financial Statements</i>

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023

As of July 31, 2023 and January 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Juli 2023	31 Januari 2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	2b,4, 27,28	11.908.189.786	11.981.286.240	Cash on hands and in banks
Piutang usaha - bersih	2e,5, 27,28	63.025.462.787	55.154.186.279	Trade receivables – net
Pendapatan akan diterima	2f,6	267.749.999	2.876.399.999	Accrued income
Piutang retensi jangka pendek	2k,12,28	1.457.325.229	-	Retention receivables - short term
Pajak dibayar dimuka	17a	2.753.207.032	1.895.690.197	Prepaid tax
Piutang lain-lain	2e,28	3.266.453	7.072.846	Other receivables
Persediaan	2i,7	150.489.320.039	141.383.770.656	Inventories
Uang muka	2g,9,27	7.141.888.618	6.140.713.157	Advances
Biaya dibayar di muka	2c,2h,10	157.861.753	107.378.680	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		237.204.271.696	219.546.498.054	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Juli 2023 Rp 48.626.450.185 dan 31 Januari 2023 Rp46.975.915.980)	2j,11	99.449.064.665	100.699.802.793	Fixed assets (net of accumulated depreciation as at July 31, 2023 Rp 48,626,450,185 and January 31,2023 Rp46,975,915,980)
Uang jaminan	8, 28	1.531.921.359	1.340.931.609	Deposit guarantee
Aset pajak tangguhan	2o	1.465.292.535	1.465.292.535	Deferred tax asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		102.446.278.559	103.506.026.937	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		339.650.550.255	323.052.524.991	TOTAL ASSETS

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023

As of July 31, 2023 and January 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Juli 2023	31 Januari 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short Term Liabilities
Utang bank	13,28	41.897.695.061	37.595.959.127	Bank loan
Utang usaha	2c,14,27,28	51.573.321.847	45.960.508.282	Account payables
Biaya masih harus dibayar	2c,15,28	1.060.627.204	1.541.243.791	Accrued expenses
Utang pajak	2o,17b	2.297.319.348	735.448.267	Tax payable
Uang muka penjualan	2c,16	64.635.127.193	65.112.847.578	Sales advance
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	13	2.396.674.258	5.627.691.202	Longterm bank loan – current to maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		163.860.764.911	156.573.698.247	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
Utang bank jangka panjang (dikurangi bagian jatuh tempo dalam setahun)	13,28	430.706.566	430.706.566	Long-term bank loans (net of current maturities)
Liabilitas imbalan kerja	2p,18	12.318.680.240	11.876.001.160	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		12.749.386.806	12.306.707.726	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		176.610.151.717	168.880.405.973	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham dengan nilai nominal- Rp100 per saham				Share capital with share value Rp100 per share
Modal dasar – Rp336.000.000.000 pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023				Authorized- Rp336,000,000,000 As at July 31, 2023 And January 31, 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.080.000.000 saham pada 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023	19	108.000.000.000	108.000.000.000	Issued and fully paid- At 1,080,000,000 shares As at July 31, 2023 and January 31, 2023
Agio saham – Bersih	20	7.166.500.000	7.166.500.000	Paid in capital in excess of par- Net
Saldo laba		49.177.981.238	40.309.701.718	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya		(1.304.082.700)	(1.304.082.700)	Other component of equity
Jumlah Ekuitas		163.040.398.538	154.172.119.018	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		339.650.550.255	323.052.524.991	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

For the Six Months Period Ended July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Juli 2023	31 Juli 2022	
PENDAPATAN	2m,21	146.660.389.515	93.897.201.372	REVENUE
Beban pokok pendapatan	2m,22	(125.526.861.858)	(80.518.017.501)	Cost of revenue
LABA BRUTO		21.133.527.657	13.379.183.871	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2m,23	(1.376.736.570)	(900.575.614)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m,23	(7.753.495.013)	(5.677.130.373)	General and administrative expenses
Laba (Rugi) selisih kurs	2m	77.313.856	(394.621.706)	Gain (loss) foreign exchange
Pendapatan lain-lain	2m,24a	321.152.215	638.940.331	Other income
Beban lain-lain	2m,24b	(988.736.540)	(490.915.487)	Other expenses
Beban keuangan	2m	(2.544.746.085)	(3.763.443.017)	Financial expenses
LABA SEBELUM PAJAK		8.868.279.520	2.791.438.005	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2o,17c	-	(724.827.620)	INCOME TAX
LABA PERIODE BERJALAN		8.868.279.520	2.066.610.385	CURRENT PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial		-	-	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait		-	-	Income tax relating to the items
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		-	-	TOTAL OF OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		8.868.279.520	2.066.610.385	TOTAL PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba per saham		8.21	1.91	Earnings per share

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

For the Six Months Period Ended July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Paid-up capital stock	Agio saham/ Paid in capital in excess of par	Komponen ekuitas lainnya/ Other component of equity	Saldo laba/ Retained earning	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Januari 2022	108.000.000.000	7.166.500.000	(1.078.021.715)	32.379.473.178	146.467.951.463	Balance as at January 31, 2022
Jumlah laba periode berjalan	-	-	-	2.066.610.385	2.066.610.385	Total profit for the period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefit liabilities
Saldo 31 Juli 2022	108.000.000.000	7.166.500.000	(1.078.021.715)	34.446.083.563	148.534.561.848	Balance as at July 31, 2022
Saldo 31 Januari 2023	108.000.000.000	7.166.500.000	(1.304.082.700)	40.309.701.718	154.172.119.018	Balance as at January 31, 2023
Jumlah laba periode berjalan	-	-	-	8.868.279.520	8.868.279.520	Total Profit for the period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefit liabilities
Saldo 31 Juli 2023	108.000.000.000	7.166.500.000	(1.304.082.700)	49.177.981.238	163.040.398.538	Balance as at July 31, 2023

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022For the Six Months Period Ended July 31, 2023 and
2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan /Notes	31 Juli 2023	31 Juli 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		139.462.717.393	109.459.409.990	Cash receipt from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok		(121.643.471.955)	(97.614.647.561)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran kas kepada karyawan		(13.373.966.265)	(7.427.923.533)	Cash paid to employees
Pembayaran aktivitas administrasi dan operasi		(3.620.322.996)	(5.964.218.013)	Cash paid for administration and operational activities
Penerimaan pajak Penghasilan		704.354.246	2.070.650.723	Receipt of income tax
Pembayaran beban Bunga		(2.350.643.646)	(2.622.654.854)	Payment of interest expense
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(821.333.223)	(2.099.383.248)	Net cash used for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(407.196.077)	(179.000.000)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap		7.400.000	-	Disposal of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(399.796.077)	(179.000.000)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek		57.665.594.337	145.080.753.937	Proceeds of short-term bank facility
Pembayaran utang bank jangka pendek		(55.606.421.511)	(128.625.903.162)	Payments of short-term bank facility
Pembayaran utang bank jangka Panjang		(3.231.016.896)	(2.667.983.934)	Payments of long-term bank facility
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(1.171.844.070)	13.786.866.841	Net cash provided from (used for) financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan bank – bersih		(2.392.973.370)	11.508.483.593	Increase (decrease) in cash on hands and in banks – net
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank		77.313.856	(394.621.706)	Impact of foreign exchange in cash on hands and in banks
Penerimaan (pembayaran) cerukan		2.242.563.060	(14.963.334.654)	Proceeds (payments) of overdraft
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		11.981.286.240	6.798.481.354	CASH ON HANDS AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE		11.908.189.786	2.949.008.587	CASH ON HANDS AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM**1. GENERAL****a. Pendirian Perusahaan**

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk atau PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Deli Serdang dan didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris Chairil Bahri, S.H., No.24 tanggal 24 Maret 1972. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/132/23 tanggal 9 April 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 79 tanggal 2 Oktober 1973.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 4 tanggal 3 Agustus 2015 mengenai perubahan status perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum Nomor: 0940722.AH.01.02, tanggal 18 Agustus 2015.

Berdasarkan Akta Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Nomor: 4 tanggal 3 Agustus 2015 menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehingga nama Perseroan berubah dari PT ATMINDO menjadi PT ATMINDO Tbk, perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum nomor: 0940722.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 18 Agustus 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT ATMINDO Tbk.

a. General Information

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk or PT ATMINDO Tbk (the "Company") is domiciled in Deli Serdang and was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No.1 Year 1967 based on the notarial deed of Chairil Bahri, S.H., No 24 dated March, 24 1972. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/132/23 dated April 9, 1973 and published in State Gazette No.79 dated October 2, 1973.

The Company's Articles of Association had been amended several times, most recently by Deed No.04 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,M.Si.,dated August 3, 2015 regarding the Company's status changed to a public listed company (Tbk). The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia and Directorate General of Legal Administration No : 0940722 AH.01.02, dated August 18, 2015.

Based on the Deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, No. 4, dated August 3, 2015 agreed to change of status of Privately Held Company to a public listed company with the name of the Company changed from PT ATMINDO to PT ATMINDO Tbk, the change approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and Directorate General of General Law Administration number: 0940722.AH.01.02.dated August 18, 2015 regarding the approval of amendments in article of association of PT ATMINDO Tbk.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**1. GENERAL (Continued)****a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)****a. General Information (Continued)**

Berdasarkan Akta Gunawati, S.H., Nomor: 08 tanggal 20 Juni 2019, perusahaan telah menyetujui perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yaitu merubah Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk melengkapi dan mematuhi surat edaran Online Single Submission (OSS) dimana, seluruh perusahaan diminta untuk menyesuaikan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) perusahaan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 tahun 2017 dan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik. Selain itu juga untuk memperoleh Nomor Induk Berusaha melalui pendaftaran Online Single Submission.

Based on Deed Gunawati, SH, Number: 08 dated June 20, 2019, the company has agreed to amend Article 3 of the Company's Articles of Association, which is to change the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to complete and comply with the Online Single Submission (OSS) circular in which all companies are required to adjust the company's Indonesian Business Field Standard (KBLI) with the Head of Statistics Indonesia Regulation No. 19 of 2017 and Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronic Business Licensing Licensing Services. Besides, to obtain the Business Registration Number through Online Single Submission registration.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-0038124.AH.01.02, tanggal 17 Juli 2019.

The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia and Directorate General of Legal Administration No : AHU-0038124.AH.01.02, dated July 17, 2019.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang manufaktur boiler, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, dan bertindak sebagai agen serta pemasarannya.

The main activities of the Company consist of manufacturing of boiler, palm oil equipment, trading, and assembling of various machineries, construction factory, servicing, repairs and maintenance, and acting as an agent for such services including marketing.

Pabrik dan kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Sei Belumai Kilometer 2,4, Desa Dagang Kelambir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada bulan Maret 1972.

The factory and head office of the Company is located at Jl. Sei Belumai Kilometer 2,4, Desa Dagang Kelambir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Indonesia. The Company started commercial operation in March 1972.

Entitas induk langsung atau entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah Sphere Corporation, Sdn. Bhd yang didirikan dan berdomisili di Malaysia.

The ultimate parent entity of the Company is Sphere Corporation, Sdn. Bhd. which is domiciled in Malaysia.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**1. GENERAL (Continued)****b. Karyawan, komite audit, dewan direksi dan komisaris****b. Employee, audit committee, board of commissioners and directors**

Berdasarkan Akta Gunawati, S.H. Nomor: 4 tanggal 5 Agustus 2022 Pemegang saham juga menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed drawn up before Gunawati, S.H No. 4, dated August 5, 2022, the shareholders approved the change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

	<u>31 Juli 2023</u>	<u>31 Juli 2022</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>The Board of Commissioner</u>
Komisaris	Juliani	Juliani	Commissioner
Komisaris Independen	Daulat Sihombing	Daulat Sihombing	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>The Board of Directors</u>
Direktur Utama	Rudy Susanto	Rudy Susanto	President Director
Direktur	Lai Kien Hsin	Lai Kim Teng	Director
Direktur Independen	Lindataty	Lindataty	Independent Director

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.188/HR/ATM/VIII/2015 pada tanggal 5 Agustus 2015 tentang Pengangkatan Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners letter No.188/HR/ATM/VII/2015 dated August 5, 2015 regarding the appointment of Audit Committee, composition of Audit Committee membership is as follows :

<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>	
Ketua	:	Daulat Sihombing	:	Chairman
Anggota	:	Melanthon Rumapea	:	Member
Anggota	:	Dompok Pasaribu	:	Member

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**b. Karyawan, komite audit, dewan direksi dan komisaris (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 Perusahaan mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) masing-masing sejumlah 283 dan 298 karyawan tetap (tidak audit).

c. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 25 Agustus 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengenai pedoman penyajian laporan keuangan.

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta pedoman penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan yang diterbitkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013.

Laporan keuangan, kecuali arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

1. GENERAL (Continued)**b. Employee, audit committee, board of commissioners and directors (Continued)**

In July 31, 2023 and 2022 total employees of the Company are 283 and 298 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Completion of financial statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were completed and authorized for issue on August 25, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards on financial statements presentation.

a. Basis of measurement and preparation of financial statements

Financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) including Statement of Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Accounting Standards (ISAK) issued by Association of Indonesia Accounting Standard Board (DSAK) and Guidelines for the Presentation and Disclosure issued by the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) No. VIII.G.7, whose functions were transferred to the Financial Services Authority (OJK) since January 1, 2013.

Financial statements except the statement of cash flow have been prepared by adopting the accrual basis with the historical cost concept, except for certain items accounted for by adopting other.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

PSAK yang baru, amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK yang baru

Dalam periode berjalan, Perusahaan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021.

- Amandemen PSAK No. 22 “Kombinasi Bisnis” Tentang Definisi Bisnis
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2
- Amandemen PSAK No. 73 “Sewa – Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, “Akuntansi Sukuk”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111, “Akuntansi Wa’d”
- PSAK No. 112, “Akuntansi Wakaf”
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan”, PSAK No. 13, “Properti Investasi”, PSAK No. 48, “Penurunan Nilai Aset”, No. 66, “Pengaturan Bersama”, dan ISAK No. 16, “Pengaturan Jasa Konsesi”

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan. Perusahaan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

a. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

Statement of cash flows has been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company.

PSAK amendments and improvements to PSAK and new ISAK

In the current period, the Company has adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2021.

- Amendments to SFAS No. 22 “Business Combinations” Related to Business Definition
- Amendments to SFAS No. 71, Amendments to SFAS No. 55, Amendments to SFAS No. 60, Amendments to SFAS No. 62 and Amendments to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2
- Amendments to SFAS No. 73, “Leases – Lease Concessions related to Covid-19 beyond June 30, 2021”
- Annual improvement to SFAS No. 110, “Sukuk Accounting”
- Annual improvement to SFAS No. 111, “Wa’d Accounting”
- SFAS No. 112 “Accounting for Endowments”
- 2021 annual improvements to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements”, SFAS No. 13, “Investment Property”, SFAS No. 48, “Impairment of Assets”, SFAS No. 66, “Joint Arrangements”, and IFAS No. 16, “Service Concession Arrangements”

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2021 and have not been adopted early by the Company. The Company has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

PSAK yang baru, amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK yang baru (Lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensifikasikan"
- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi – Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

Amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amendement PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", revisi PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah", dan Amendemen PSAK No. 16 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen, penyesuaian tahunan pada laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

PSAK amendments and improvements to PSAK and new ISAK (Continued)

- Amendment to SFAS No.1, "Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations – References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendments to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets – Onerous Contracts – Cost of Fulfilling"
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 – Comparative Information"
- Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"
- Revision to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"

Amendments and annual improvements to the above accounting standards are effective from January 1, 2022, except for Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements", revision to SFAS No. 107 "Ijarah Accounting", and Amendment to SFAS No. 16 which are effective from January 1, 2023 and SFAS No. 74 which is effective from January 1, 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, annual improvements on the Company's financial statements.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Kas dan Bank

Saldo kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Bank adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan berjangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

b. Cash on hands and in banks

Cash consists of cash on hands and in banks balances that are not used as collateral or restricted in use. Cash in banks are highly liquid investments, short-term and are readily convertible to cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value not exhibited significantly timed maturities of three months or less from the date of placement.

c. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

c. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK No. 71: Financial Instrument

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No.55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrument keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

PSAK No. 71 replaces PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

Klasifikasi aset keuangan didasarkan pada model bisnis dimana aset keuangan dikelola dan karakteristik arus kas kontraktual. PSAK No. 71 menghilangkan kategori dimana hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang dan tersedia untuk dijual pada PSAK No. 55. PSAK No. 71 sebagian besar mempertahankan persyaratan yang ada dalam PSAK No. 55 untuk klasifikasi dan pengukuran liabilitas.

The classification of financial assets is based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics PSAK No.71 eliminates the previous PSAK No. 55 categories of held to maturity, loans and receivables and available for sale. PSAK No. 71 largely retain the existing requirements in PSAK No. 55 for the classification and measurement of financial liabilities.

Berdasarkan hasil kajian Perusahaan terhadap dua kriteria dalam menentukan klasifikasi aset keuangan tidak berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada awal penerapan PSAK No.71.

Based on the results of the Company's review on the two criteria in determining the classification of financial asset do not have an impact on the carrying value of the Company's financial assets at the beginning of the implementation of PSAK No.71.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada penerapan PSAK No. 71.

Changes in the approach to calculating impairment on financial assets have an impact on the carrying value of the Company's financial statement at the implementation of PSAK No. 71.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instrument (Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
31 Januari 2020

Accounting policies effective since
January 31, 2020

c.1 Aset Keuangan

c.1 Financial Assets

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through Other Comprehensive Income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK No. 72. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2m untuk kebijakan terkait pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72. Refer to Note 2m for the accounting policy in relation to revenue from contracts with customers.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata Pembayaran Pokok dan Bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
31 Januari 2020 (Lanjutan)

Accounting policies effective since
January 31, 2020 (Continued)

c.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

c.1 Financial Assets (Continued)

Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Initial recognition and measurement
(Continued)

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI atau nilai wajar melalui laba rugi.

The Company has cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other current assets which are all classified as financial assets measured at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through OCI or fair value through profit or loss.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terutang.

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
31 Januari 2020 (Lanjutan)

Accounting policies effective since
January 31, 2020 (Continued)

c.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

c.1 Financial Assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

Subsequent measurement (Continued)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- ii. Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan "penyerahan" dan (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- i. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have expired;
- ii. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the assets, but has transferred control of the asset.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
31 Januari 2020 (Lanjutan)

Accounting policies effective since
January 31, 2020 (Continued)

c.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

c.1 Financial Assets (Continued)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Derecognition (Continued)

Apabila Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mengalihkan maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Dalam hal itu, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan beserta liabilitas terkait diukur dengan dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

When the Company has transferred its right to receive cash flows from an asset or has entered in to "pass-through" arrangement, has neither transferred nor retained substantially all risk and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial asset

Perusahaan mengakui penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risikokredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
31 Januari 2020 (Lanjutan)

Accounting policies effective since
January 31, 2020 (Continued)

c.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

c.1 Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial asset (Continued)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Perusahaan dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Company considers a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
31 Januari 2020 (Lanjutan)

Accounting policies effective since
January 31, 2020 (Continued)

c.2 Liabilitas Keuangan

c.2 Financial Liabilities

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan akrual dan utang lain-lain dan liabilitas sewa.

The Company's financial liabilities include trade payables, accruals and other payables and lease liabilities.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

The measurement of a financial liability depends on its classification. All of the Company's financial liabilities are classified as loans and borrowings.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE").

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method ("EIR").

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 31 Januari 2020 (Lanjutan)

Accounting policies effective since January 31, 2020 (Continued)

c.2 Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

c.2 Financial Liabilities (Continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

c.3 Saling Hapus Instrumen Keuangan

c.3 Offsetting Financial Instrument

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 31 Januari 2021

Accounting policies effective before January 31, 2021

c.1 Aset Keuangan

c.1 Financial Assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang serta investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Pengklasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan ditetapkan dan diperoleh pada saat pengakuan awal.

Financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investment and available for sale. The classification depends on the nature and purpose for which the assets were acquired and were determined at the time of initial recognition.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 31 Januari 2021 (Lanjutan)

Accounting policies effective before January 31, 2021 (Continued)

c.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

c.1 Financial Assets (Continued)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Initial recognition (Continued)

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, reevaluates this designation at each financial period end.

Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Company has cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan klasifikasi pinjaman dan piutang.

As of January 31, 2023, the Company only had financial assets in the category of loans and receivables.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

These financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method and gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 31 Januari 2021 (Lanjutan)

Accounting policies effective before January 31, 2021 (Continued)

c.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

c.1 Financial Assets (Continued)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Derecognition (Continued)

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut tidak ada lagi atau aset telah dialihkan;
- ii. Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan "penyerahan" dan (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

- i. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred;
- ii. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Apabila Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan "penyerahan" dan tidak mengalihkan maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset tersebut.

When the Company has transferred its right to receive cash flows from an asset or has entered in to "pass-through" arrangement, has neither transferred nor retained substantially all risk and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

c.2 Liabilitas Keuangan

c.2 Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 31 Januari 2021 (Lanjutan)

c.2 Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan akrual dan utang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

c.3 Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan. Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

Accounting policies effective before January 31, 2021 (Continued)

c.2 Financial Liabilities (Continued)

Initial recognition (Continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables and accruals and other payables.

Subsequent measurement

The measurement of a financial liability depends on its classification. All of the Company's financial liabilities are classified as loans and borrowings.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

c.3 Impairment on Financial Asset

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and if that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
31 Januari 2021 (Lanjutan)

Accounting policies effective before
January 31, 2021 (Continued)

c.3 Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)

c.3 Impairment on Financial Asset
(Continued)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operation, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit and loss.

d. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi

d. Transaction With Related Parties

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

This transaction is based on the terms agreed by both parties, where these requirements may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi
(Lanjutan)

d. Transaction With Related Parties (Continued)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

The party is considered to be related to the Company if:

- i. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. Suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan;
- iii. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- iv. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- v. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

- i. directly, or indirectly through one or more intermediaries, The party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company which have a significant impact on the Company; or (c) has joint control over the Company;*
- ii. The party is an associate company;*
- iii. The party is a joint venture with the Company as a venturer;*
- iv. The party is a member of the key management personnel of the Company or parent;*
- v. The party is a close family member of an individual described in clause (i) or (iv);*
- vi. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or in which significant voting rights owned by, directly or indirectly, individuals such as described in (iv) or (v); or*
- vii. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or an entity related to the Company.*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All transactions and balances are significant with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Piutang

e. Receivables

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang dalam faktur dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Receivables are recognized and carried at the amount receivable invoices allowance for impairment losses on receivables. Allowance for impairment losses of receivables is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectibility.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan.

The Company adopted PSAK No. 71 Financial Instruments.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Pendapatan Akan Diterima

Pendapatan yang belum dibuat invoice pada akhir periode dibukukan dalam rekening Pendapatan Akan Diterima. Pendapatan untuk pekerjaan jangka panjang yang diikat dengan surat perjanjian/kontrak, diakui berdasarkan metode tingkat/ persentase penyelesaian (*percentage of completion method*). Pada akhir periode akuntansi, untuk pekerjaan yang masih dalam pelaksanaan dibuat perhitungan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan untuk menentukan pendapatan operasi yang diakui dan beban operasi yang harus diakui sampai dengan penutupan buku.

f. Accrued Income

Uninvoiced revenues at the end of the period are recorded in the accrued income. Revenue for long-term jobs are tied with the agreement/ contract, are recognized based on the rate/percentage of completion method. At the end of the accounting period, for the work that is still in progress, the calculation of its completion percentage is made to determine the level of completion of the work recognized operating income and operating expenses until the closing of the books.

g. Uang Muka

Uang muka dicatat sebesar uang yang dikeluarkan untuk memperoleh manfaat dan akan dibiayai sesuai dengan pertanggungjawaban dan realisasi penggunaan uang muka.

g. Advances

Advances are recorded at the amount of disbursement to obtain benefits and will be expensed in accordance with the accountability and realization of the advance.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expense using the straight-line method.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan jasa perakitan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated direct costs necessary to do assembly services. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

j. Aset Tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

j. Fixed Assets

The Company chose the cost concept as the accounting policy for the valuation of fixed assets.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Fixed assets are initially recognized at cost, consisting of the acquisition price and the additional costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary in accordance with the intention of management.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek sesuai dengan PSAK No.19: Aset tidak berwujud.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berganda kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Tahun	Fixed Assets Classification
Tanah	-	Land
Bangunan	20	Building
Mesin dan peralatan	10	Machinery and Equipment
Alat pengangkutan	2 dan 4	Vehicle
Inventaris kantor	10	Office equipment

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

After the initial recognition, fixed assets, besides land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if it fit the recognition criteria. Likewise, when a major inspections performed, inspection fees is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Cost of legal processing of land when the land was acquired is recognized as part of the cost of the land assets, the cost of obtaining an extension or renewal of legal rights to land is recognized as intangible assets and amortized over the legal term or age economic ground, whichever is shorter in accordance with PSAK No. 19: The intangible assets.

Depreciation is computed use double declining balance method, except for buildings use the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in income in the year the asset is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

k. Piutang Retensi

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang sesuai dengan nilai perjanjian yang mengandung retensi dikurangi dengan penyisihan piutang retensi. Penyisihan piutang retensi ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

l. Provisi

Provisi dalam lingkup PSAK No. 57 (revisi 2009) diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK No. 72 menggantikan PSAK No. 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

Fixed assets on progress recorded at cost, which includes the capitalization of borrowing costs and other costs incurred related with the financing of fixed assets on progress. The accumulated costs will be reclassified to "Fixed Assets" concerned at the time the item has been completed and ready for use. Fixed assets on progress are not depreciated if the assets not yet available for use.

k. Retention Receivable

Retention receivable are recognized and carried at the amount of retention receivable in accordance with the value of the agreement containing the retention less allowance of retention receivable. Retention allowance is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectibility.

l. Provision

Provisions on the scope of PSAK No. 57 (revised 2009) are recognized when the Company has a current liability (legal or constructive) if, as a result of past events, it is probable settlement of the liability resulted in an outflow of resources containing economic benefits and total liabilities can be estimated reliably.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If most likely not occur outflow of resources containing economic benefits to settle the liability, then the provision is cancelled.

m. Revenue and Expenses Recognition

PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK No. 72 replaces PSAK No. 23: "Revenue" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (Lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 31 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 31 Januari 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers (Continued)

The Company applies PSAK No. 72 retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 31, 2020 and did not restate the comparative information.

Accounting policies effective since January 31, 2020

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

m. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
31 Januari 2020 (Lanjutan)

Accounting policies effective since
January 31, 2020 (Continued)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Pelaksanaan Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

- the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;
- the Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,
- the Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Pendapatan dan beban konstruksi

Construction revenue and costs

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

m. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
31 Januari 2020 (Lanjutan)

Accounting policies effective since
January 31, 2020 (Continued)

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
31 Januari 2020

Accounting policies effective before
January 31, 2020

Pendapatan boiler, bejana tekan dan alat pendukung, suku cadang dan jasa, peralatan mekanik dan pabrik, dan biaya yang berhubungan dengan pendapatan tersebut diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode presentase penyelesaian).

Revenue of boiler, pressure vessel and ancillaries, services and parts, mechanical and factory equipment, and costs associated with these revenues are recognized respectively as income and expenses by taking into account the stage of completion of the contract activity at the end period of reporting (percentage of completion method).

Pendapatan pekerjaan umum mekanik diakui pada saat proses selesai dan telah sesuai dengan syarat penjualan.

General mechanical work revenues is recognized when the process is completed and complies with the terms of sale.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki dan diakui pada saat terjadinya.

Interest income arising from the bank and deposit are recognized when received.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
31 Januari 2020** (Lanjutan)

Pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pekerjaan tetapi belum dapat dilakukan penagihan, disajikan sebagai akun "Pendapatan akan diterima" pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No.10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)

**Accounting policies effective before
January 31, 2020** (Lanjutan)

Revenue recognized under the percentage of completion method of work but have not been able to do the billing, presented as "Accrued Income" in the statement of financial position and recognized as income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Transaction and Balance Denominated in Foreign Currency

The Company adopts PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into presentation currency. The Company considers the main indicators and other indicators in determining the functional currency, and if there are indicators were mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency of the most precise portrait of the economic effects of transactions, events and circumstances underlying it.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting gains or losses arising are credited or charged to the current year.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing (Lanjutan)

n. Transaction and Balance Denominated in
Foreign Currency (Continued)

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023, kurs yang digunakan untuk penjabaran pos-pos moneter dalam mata uang asing didasarkan pada rata-rata kurs jual beli uang kertas asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

On July 31, 2023 and January 31, 2023, the exchange rates used for the translation of monetary items in foreign currencies based on the average of the buying and selling foreign bank notes issued by Bank Indonesia are as follows:

	<u>31 Juli 2023</u>	<u>31 Januari 2023</u>	
1 Dollar Amerika Serikat	15.083	14.979	United States Dollar 1
1 Dollar Singapura	11.307	11.406	Singapore Dollar 1
1 Euro Eropa	16.520	16.288	European Euro 1
1 Ringgit Malaysia	3.311	3.527	Malaysia Ringgit 1
1 Yuan Tiongkok	2.106	2.218	Tiongkok Yuan 1

o. Pajak Penghasilan

o. Income Tax

Pajak Penghasilan Kini

Current Income Tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current income tax expense is determined based on the taxable income for the period calculated based on applicable tax rates.

Pajak Tangguhan

Deferred Taxes

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences of assets and liabilities between financial and tax reporting at each reporting date. Future tax benefits, such as unused tax losses, are recognized throughout the probable tax benefits can be realized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat terjadi transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi, namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Assets and deferred tax liabilities recognized for all temporary differences are deductible and tax loss carry forwards that have not been used to the extent that the possibility of the temporary differences are deductible and tax losses can be utilized to reduce taxable income in the future, except for deferred tax assets related to permanent differences arising from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction, its effects do not affect the accounting profit or taxable income or loss, but for temporary differences deductible associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent likely temporary differences will be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available in sufficient quantity so that the temporary differences can be utilized.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

o. Income Tax (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduce the carrying amount if taxable profits are likely no longer available in sufficient quantity to compensate for some or all of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized is revalued at each reporting date and recognized over the taxable income is likely allow the deferred tax assets available to be restored.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut direalisasikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode pelaporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will apply in the period when the asset is realized or the liability is realized, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. Tax effects related to the allowance and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates is recognized in the income statement for the year comprehensive.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Assets and deferred tax liabilities are recognized for offsetting when the rights that can be enforced legally exist to offset tax assets, current and liabilities Current tax or deferred tax assets and deferred tax liabilities related to the entity subject to the same tax, intends to complete the asset and liability current tax on the basis of the net.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected when the result of the appeal is determined.

p. Imbalan Kerja

p. Employee Benefits

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), beban imbalan kerja ditentukan dengan metode penilaian aktuaris "Projected Unit Credit".

The Company recognizes liabilities for employee benefits non funded in accordance with Omnibus Law on Job Creation No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Under PSAK No. 24 (Revised 2013), employee benefits expense is determined by actuarial valuation method "Projected Unit Credit".

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

q. Informasi Segmen

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha manufaktur boiler, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, dan bertindak sebagai agen serta pemasarannya. Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas usaha yang dapat memperoleh pendapatan dan menimbulkan biaya serta hasil operasinya dikaji oleh pimpinan pembuat keputusan operasi entitas untuk mengambil keputusan terkait alokasi sumber daya ke masing-masing segmen dan menilai kinerja segmen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Employee Benefits (Continued)

The determination of employee benefits liabilities relies on the adoption of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefit expense which reflects the increase in the defined obligation resulting from employee service in the current year.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

q. Segment Information

The Company is engaged in manufacturing boilers, palm oil mill equipment, trade and assembly of a wide range of machinery, plant construction, repair and maintenance services, and act as an agent and marketing. For management purposes, the Company is divided into empat operating segments based on products and services that are managed by the respective segment managers responsible for the performance of each segment. The segment manager reporting directly to the management who regularly review the segment results as a basis for allocating resources to the segments and to assess segment performance.

The operating segment is a distinguishable component of the Company engaged in business activities that may earn revenues and incur costs as well as operating results are reviewed by the management of the entity operating decision maker to make decisions about the allocation of resources to the segments and assessing segment performance.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

r. Laba Per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata uang Fungsional

Mata uang fungsional perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang kewajiban dan beban pokok penjualan dan jasa yang diberikan serta berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan di Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Segment Information (Continued)

Revenues segment, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well that can be allocated on a reasonable basis to the segment.

r. Earnings Per Share

The Company adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which requires the comparison of performance between different entities in the same period and between different reporting periods for the Company.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by shares outstanding and adjusted with all potential dilution impact.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

a. Judgement

The following considerations are made by the management in order to apply the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination Of Functional Currency

The company's functional currency is the currency of the primary economic environment in which it operates. The currency is the currency of the liability and cost of revenue and services rendered as well as based on the economic substance of the underlying conditions that are relevant, functional and presentation currency of the Company in Indonesia.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AN SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

a. Judgement (Continued)

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company determines a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi individual

Provision for accounts receivable impairment losses - individual evaluation

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

The Company evaluates the specific account if there is information that the customer concerned is not able to meet their financial liabilities. In the event that the Company considers, based on the facts and circumstances available, including but not limited to the term of the customer relationship and credit status of the customer based on credit records from third parties and market factors that have been known to record the allowance specific to the amount of receivables customers to reduce the amount of receivables expected to be received by the Company. The specific allowance for re-evaluated and adjusted as additional information received affect the allowance for accounts receivable.

b. Estimasi dan Asumsi

b. Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The main assumption of the future and other main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk for a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the next period, described below. Company prepares assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Assumptions and the situation regarding the future development, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the assumptions related to the time of the occurrence.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AN SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi kolektif

Allowance for impairment losses on trade receivables - collective evaluation

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik pelanggan mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

If the Company decides that there is no objective evidence for impairment on an individual evaluation of accounts receivable, whether significant or not worth, the Company include it in the collective evaluation for impairment. Customer characteristics affect the estimated future cash flows of the trade receivables as an indication for the customer's ability to pay the amount due.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Impairment of non-financial assets

Perusahaan menilai penurunan nilai aset ketika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan. Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Perusahaan dapat memicu revaluasi penurunan nilai terdiri dari:

The Company assesses impairment of assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Considered important factors which could trigger the impairment consists of:

- Penurunan kinerja hasil operasi yang signifikan pada ekspektasi masa lampau atau proyeksi masa depan
- Perubahan signifikan penggunaan aset yang diperoleh dan strategi bisnis secara menyeluruh; dan
- Industri atau tren ekonomi negatif secara signifikan.

- A decrease in the performance of the operating results significantly in the past expectations or projections of the future
- Significant changes in the use of the acquired assets and overall business strategy; and
- Negative industry or economic trends significantly.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, dilakukan estimasi formal nilai terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari aset atau unit penghasil kas diukur dari nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

If such indication exists, do a formal estimate of recoverable amount and the impairment loss recognized to the extent the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured from the higher value between fair value less costs to sell and its value in use.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AN SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pension and Employee Benefits

Penentuan liabilitas dan beban Perusahaan sehubungan dengan pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan yang efeknya lebih dari 10% dari kewajiban imbalan pasti ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung.

Determination of liabilities and expenses in connection with pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates. Actual results that differ from the Company assuming that the effect is more than 10% of the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees are expected to bear.

ementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect the estimated liabilities for pension and employee benefits and employee benefits expense.

Penyisihan keusangan persediaan

Allowance for inventory obsolescence

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories, if any, are estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to the physical condition of inventory on hand, the selling price in the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for sales. Provisions are re-evaluated and adjusted when additional information that affect the amounts estimated is received.

Penyusutan aset tetap

Depreciation

Biaya perolehan aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum berlaku dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated based on their economic useful lives. Management estimates the useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years. This is the age that is generally applicable in the industry in which the Company conduct its business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AN SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)****b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)****b. Estimates and assumptions (Continued)****Aset pajak tangguhan****Deferred tax assets**

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak mendatang.

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences likely that taxable income will be available in the future so that the deductible temporary differences and accumulated tax losses that are not compensated can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and future levels of taxable income with future tax planning strategies.

4. KAS DAN BANK**4. CASH ON HANDS AND IN BANKS**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	<u>31 Juli 2023</u>	<u>31 Januari 2023</u>	
Kas			Cash
Dolar AS			US Dollar
(31 Jul 2023 AS\$31.442; 31 Jan 2023 AS\$26.192)	474.241.647	392.331.915	(Jul 31, 2023 US\$31,442; Jan 31, 2023 US\$26,192)
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
(31 Jul 2023 RM9.940; 31 Jan 2023 RM10.540)	32.912.797	37.184.565	(Jul 31, 2023 RM9,940; Jan 31, 2023 RM10,540)
Rupiah	19.559.797	16.867.023	Rupiah
Euro			European Euro
(31 Jul 2023 €268; 31 Jan 2023 €268)	4.421.413	4.359.320	(Jul 31, 2023 €268; Jan 31, 2023 €268)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
(31 Jul 2023 SGD\$64; 31 Jan 2023 SGD\$64)	723.649	730.045	(Jul 31, 2023 SGD\$64; Jan 31, 2023 SGD\$64)
Yuan Tiongkok			Chinese Yuan
(31 Jul 2023 ¥200; 31 Jan 2023 ¥200)	421.200	443.750	(Jul 31, 2023 ¥200; Jan 31, 2023 ¥200)
Jumlah Kas	532.280.503	451.916.618	Total Cash
Bank			Banks
Pihak ketiga:			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.977.465.072	517.035.128	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	412.694.656	2.571.099.982	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.213.394	41.297.501	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	206.624	422.864	PT Bank HSBC Indonesia
Euro			European Euro
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
(31 Jul 2023 €30; 31 Jan 2023 €30)	491.901	484.993	(Jul 31, 2023 €30; Jan 31, 2023 €30)
Saldo dipindahkan	7.415.071.647	3.130.340.468	Carried forward

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)**4. CASH ON HANDS AND IN BANKS (Continued)**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	<u>31 Juli 2023</u>	<u>31 Januari 2023</u>	
Saldo pindahan Dolar AS	7.415.071.647	3.130.340.468	Carried Brought US Dollar
PT Bank Permata Tbk (31 Jul 2023 AS\$262.450; 31 Jan 2023 AS\$0)	3.958.543.908	-	PT Bank Permata Tbk (Jul 31, 2023 US\$262,450; Jan 31, 2023 US\$0)
PT Bank HSBC Indonesia (31 Jul 2023 AS\$152; 31 Jan 2023 AS\$560.720)	2.293.728	8.399.029.154	PT Bank HSBC Indonesia (Jul 31, 2023 US\$152; Jan 31, 2023 US\$560,720)
Jumlah Bank	11.375.909.283	11.529.369.622	Total Banks
Jumlah Kas dan bank	11.908.189.786	11.981.286.240	Total Cash on hands and in banks

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

There is no cash on hands and in banks to related parties.

5. PIUTANG USAHA**5. TRADE RECEIVABLE**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables from the customer is as follow :

	<u>31 Juli 2023</u>	<u>31 Januari 2023</u>	
Pihak ketiga :			Third parties :
PT Rambah Sawit Mandiri	5.561.679.022	4.465.717.875	PT Rambah Sawit Mandiri
PT Karya Alam Perdana	3.740.656.053	-	PT Karya Alam Perdana
PT Agro Muara Rupit	3.663.000.000	-	PT Agro Muara Rupit
PT Mandiri Sawit Bersama	3.445.709.034	-	PT Mandiri Sawit Bersama
PT Hamparan Kemilau Indah	3.119.744.355	2.735.468.575	PT Hamparan Kemilau Indah
PT Banka Agro Plantari	2.930.400.000	-	PT Banka Agro Plantari
PT Torus Ganda	2.928.431.970	-	PT Torus Ganda
PT Sumber Indah Perkasa	2.664.013.022	-	PT Sumber Indah Perkasa
Siat S.A.,Belgia	2.467.955.875	2.450.938.875	Siat S.A.,Belgium
PT Fajar Baizury & Brothers	2.058.284.330	2.201.907.000	PT Fajar Baizury & Brothers
PT Wana Jingga Timur	2.038.276.950	-	PT Wana Jingga Timur
PT Langgak Inti Lestari	1.831.500.000	-	PT Langgak Inti Lestari
PT Tamora Agro Lestari	1.466.360.000	2.231.100.000	PT Tamora Agro Lestari
PT Surya Raya Lestari	1.445.290.000	1.368.200.000	PT Surya Raya Lestari
PT Perkebunan Lembah Bhakti	1.415.000.000	1.924.811.000	PT Perkebunan Lembah Bhakti
PT Sawit Jaya Abadi	1.355.000.000	1.643.759.000	PT Sawit Jaya Abadi
PT Fajar Agro Sejahtera	1.352.000.000	1.472.000.000	PT Fajar Agro Sejahtera
PT Karya Nusa Eka Daya	1.331.143.500	1.401.073.500	PT Karya Nusa Eka Daya
PT Salim Ivomas Pratama	1.085.120.000	-	PT Salim Ivomas Pratama
PT Peputra Supra Jaya	1.019.191.616	-	PT Peputra Supra Jaya
PT Biomasa Jaya Abadi	-	4.773.721.500	PT Biomasa Jaya Abadi
PT Teboplasma Intilestari	-	4.541.842.312	PT Teboplasma Intilestari
PT Perkebunan Nusantara XIII	-	4.063.499.998	PT Perkebunan Nusantara XIII
Lutecia Sal Offshore	-	3.325.338.000	Lutecia Sal Offshore
PT Mitra Bumi	-	1.950.635.190	PT Mitra Bumi
PT Intan Sejati Andalan	-	1.880.517.600	PT Intan Sejati Andalan
PT Sari Aditya Loka	-	1.710.507.640	PT Sari Aditya Loka
Sodimex FR S.A	-	1.301.675.100	Sodimex FR S.A
PT Taro Rakaya Tasyra	-	1.002.489.285	PT Taro Rakaya Tasyra
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1Miliar)	23.130.024.256	15.132.301.025	Others (each below Rp1Billion)
Jumlah	70.048.779.983	61.577.503.475	Total
Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(7.023.317.196)	(6.423.317.196)	Less : allowance for impairment loss on receivable
Jumlah Piutang Usaha - bersih	63.025.462.787	55.154.186.279	Trade receivable – net

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**5. TRADE RECEIVABLE (Continued)**

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang
adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on the type of
currency is as follows:

	<u>31 Juli 2023</u>	<u>31 Januari 2023</u>	
Rupiah	66.067.287.416	54.067.449.416	Rupiah
Dolar AS			US Dollar
(31 Jul 2023 AS\$263.972; 31 Jan 2023 AS\$501.372)	3.981.492.567	7.510.054.059	(Jul 31, 2023 US\$263,972; Jan 31, 2023 US\$501,372)
Jumlah	70.048.779.983	61.577.503.475	Total
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(7.023.317.196)	(6.423.317.196)	Less allowance for Impairment loss on receivable
Piutang Usaha – bersih	63.025.462.787	55.154.186.279	Account receivable - net

Berdasarkan analisa umur piutang, komposisi piutang
usaha adalah sebagai berikut:

Based on aging schedule of receivable, the
composition of account receivables is as follows :

	<u>31 Juli 2023</u>	<u>31 Januari 2023</u>	
Kurang dari 30 hari	28.515.925.453	15.968.010.945	Under 30 days
31 - 90 hari	14.884.165.247	16.123.557.639	31 - 90 days
91 - 180 hari	9.774.416.370	7.926.765.480	91 – 180 days
181 - 360 hari	2.982.829.918	5.129.224.883	181 – 360 days
Lebih dari 360 hari	13.891.442.995	16.429.944.528	More than 360 days
Jumlah	70.048.779.983	61.577.503.475	Total
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(7.023.317.196)	(6.423.317.196)	Less allowance for impairment loss on receivable
Piutang usaha – bersih	63.025.462.787	55.154.186.279	Account receivable - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas
piutang usaha dan piutang retensi adalah sebagai
berikut:

The movement of allowance for impairment loss on
trade receivable and retention receivable are is as
follow :

	<u>31 Juli 2023</u>	<u>31 Januari 2023</u>	
Saldo awal tahun	6.423.317.196	5.444.621.700	Beginning balance of the year
Jumlah terpulihkan	-	-	Recovery amount
Cadangan selama periode berjalan	600.000.000	978.695.496	Provision during the period
Saldo akhir periode	7.023.317.196	6.423.317.196	Ending balance of the period

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk
menutup kemungkinan kerugian adanya piutang yang
tidak tertagih.

Allowance for impairment losses is made to cover
possible losses of uncollectible receivables.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31,2023
And For the Six Months Period Ended
July 31,2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pencadangan kerugian piutang dilakukan dengan menggunakan suku bunga efektif yang berlaku pada periode pelaporan dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha senilai Rp 37.000.000.000 pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023 dijadikan jaminan atas utang bank dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 13).

5. TRADE RECEIVABLE (Continued)

Allowance for impairment loss of receivable as of is calculated using the effective interest rate method applicable in the reporting period and other method that may affect the collectibility.

Based on the review of receivables status at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Trade receivables worth IDR 37,000,000,000 as July 31, 2023 and January 31 ,2023 respectively are used as collateral for the Bank's respective debts from PT Bank Permata Tbk (Note 13).

6. PENDAPATAN AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Juli 2023</u>	<u>31 Januari 2023</u>	
PT Sumberjaya Indah Nusa Coy	267.749.999	2.876.399.999	PT Sumberjaya Indah Nusa Coy
Jumlah	267.749.999	2.876.399.999	Total

Jumlah pendapatan yang ditagih selama periode 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023 masing-masing sebesar Rp.2.608.650.000 dan Rp825.000.000.

6. ACCRUED INCOME

This account consists of:

The amount of billed revenue during on July 31,2023 and January 31, 2023 is Rp.2,608,650,000 and Rp.825,000,000, respectively.

7. PERSEDIAAN

	<u>31 Juli 2023</u>
Bahan baku dan pelengkap	70.131.480.452
Barang dalam proses	80.357.839.587
Jumlah Persediaan	150.489.320.039

Pada periode 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023 persediaan tidak ada sebagai jaminan sehubungan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 13).

Persediaan bahan baku yang digunakan untuk barang dalam proses sebesar Rp89.568.427.621 dan Rp59.349.535.137 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan 2022.

Persediaan barang dalam proses yang diakui sebagai beban sebesar Rp103.051.988.237 dan Rp57.097.059.758 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan 2022.

7. INVENTORIES

	<u>31 Juli 2023</u>	<u>31 Januari 2023</u>	
Bahan baku dan pelengkap	70.131.480.452	56.110.661.385	Raw materials and consumables
Barang dalam proses	80.357.839.587	85.273.109.271	Work in process
Jumlah Persediaan	150.489.320.039	141.383.770.656	Total Inventories

In period July 31, 2023 and January 31, 2023, inventory does not exist as collateral in connection with the bank loan facility from PT Bank Permata Tbk (Note 13).

Raw material inventories recognized as an expense amounted to Rp89,568,427,621 and Rp59,349,535,137 for the six months period ended July 31, 2023 and 2022, respectively.

Work in process recognized as an expense amounted to Rp103,051,988,237 and Rp57,097,059,758 for the six months period ended July 31, 2023 and 2022, respectively.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Perusahaan mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$3.000.000 pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023, yang menurut pendapat manajemen adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023 mendekati nilai realisasi neto-nya.

7. INVENTORIES (Continued)

Company insure against losses from fire and other risks under blanket policies for a sum of US\$3,000,000 on July 31, 2023 and January 31, 2023, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses due to fire and other risks.

In the opinion of management the carrying value of inventory as at July 31, 2023 and January 31, 2023 is approximates its net realizable value.

8. UANG JAMINAN

	<u>31 Juli 2023</u>	<u>31 Januari 2023</u>	
Uang jaminan	1.531.921.359	1.340.931.609	Deposit guarantee
Jumlah	<u>1.531.921.359</u>	<u>1.340.931.609</u>	Total

Uang jaminan merupakan uang jaminan pelaksanaan pekerjaan dan pembelian gas.

Deposit guarantee is a deposit guarantee for the implementation of work and gas purchases.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Juli 2023</u>	<u>31 Januari 2023</u>	
Uang Muka Pembelian			Down Payment
PT Asia Sinar Inti Abadi	2.423.198.610	1.226.742.000	PT Asia Sinar Inti Abadi
PT Sentral Energi Makmur	654.796.171	-	PT Sentral Energi Makmur
Wind Power System Sdn Bhd	598.781.106	573.048.777	Wind Power System Sdn Bhd
PT Mahkota Mandiri Makmur	506.365.000	506.365.000	PT Mahkota Mandiri Makmur
PT Gunung Raja Paksi Tbk	-	1.226.515.040	PT Gunung Raja Paksi Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 Juta)	2.958.747.731	2.608.042.340	Others (each below Rp500 Million)
Jumlah	<u>7.141.888.618</u>	<u>6.140.713.157</u>	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian bahan baku material sehubungan dengan produksi boiler.

Advances to suppliers represent advances paid to suppliers for purchase of raw materials in connection with the production of boiler.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA (Lanjutan)**9. ADVANCES (Continued)**

Rincian uang muka pembelian menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of advances for purchases based on currencies are as follows:

	<u>31 Juli 2023</u>	<u>31 Januari 2023</u>	
Rupiah	6.395.794.753	5.047.121.328	Rupiah
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
(31 Jul 2023 RM180.829; 31 Jan 2023 RM162.438)	598.781.106	573.048.777	(Jul 31, 2023 RM180,829; Jan 31, 2023 RM162,438)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
(31 Jul 2023 SGD\$4.800; 31 Jan 2023 SGD\$0)	54.273.600	-	(Jul 31, 2023 SGD\$4,800; Jan 31, 2023 SGD\$0)
Dolar AS			US Dollar
(31 Jul 2023 AS\$3.593; 31 Jan 2023 AS\$14.790)	54.192.501	221.539.410	(Jul 31, 2023 US\$3,593 Jan 31, 2023 US\$14,790)
Euro			European Euro
(31 Jul 2023 €1.241; 31 Jan 2023 €12.721)	20.501.981	207.197.042	(Jul 31, 2023 €1,241 Jan 31, 2023 €12,721)
Yen			Yen
(31 Jul 2023 JPN¥170.001; 31 Jan 2023 JPN¥795.000)	18.344.677	91.806.600	(Jul 31, 2023 JPN¥170,001; Jan 31, 2023 JPN¥795,000)
Jumlah	<u>7.141.888.619</u>	<u>6.140.713.157</u>	Total

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**10. PREPAID EXPENSES**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	<u>31 Juli 2023</u>	<u>31 Januari 2023</u>	
Sewa	33.439.000	33.439.000	Rent
Asuransi	124.422.753	73.939.680	Insurance
Jumlah	<u>157.861.753</u>	<u>107.378.680</u>	Total

Sewa merupakan sewa ruangan kantor.

Rent refers to rent for service offices.

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

31 Juli 2023/ July 31, 2023

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	67.942.561.078	-	-	-	67.942.561.078	Landright
Bangunan	37.937.671.359	-	-	-	37.937.671.359	Buildings
Mesin dan peralatan	34.247.190.729	330.150.000	-	-	34.577.340.729	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	5.179.029.209	-	-	-	5.179.029.209	Transportation equipment
Inventaris	2.369.266.398	77.046.077	(7.400.000)	-	2.438.912.475	Furniture
Jumlah	147.675.718.773	407.196.077	(7.400.000)	-	148.075.514.850	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	17.898.127.963	948.441.784	-	-	18.846.569.747	Buildings
Mesin dan peralatan	22.781.413.410	616.279.950	-	-	23.397.693.360	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	4.885.033.290	37.600.647	-	-	4.922.633.937	Transportation equipment
Inventaris	1.411.341.317	51.773.229	(3.561.405)	-	1.459.553.141	Furniture
Jumlah	46.975.915.980	1.654.095.610	(3.561.405)	-	48.626.450.185	Total
Nilai buku bersih	100.699.802.793				99.449.064.665	Net book value

31 Januari 2023/ January 31, 2023

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	67.193.619.810	748.941.268	-	-	67.942.561.078	Landright
Bangunan	37.937.671.359	-	-	-	37.937.671.359	Buildings
Mesin dan peralatan	34.317.382.903	285.243.243	(355.435.417)	-	34.247.190.729	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	5.179.029.209	-	-	-	5.179.029.209	Transportation equipment
Inventaris	2.247.976.398	129.240.000	(7.950.000)	-	2.369.266.398	Furniture
Jumlah	146.875.679.679	1.163.424.511	(363.385.417)	-	147.675.718.773	Total

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	31 Januari 2023/ January 31, 2023				Saldo akhir/ Ending Balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	16.001.244.395	1.896.883.568	-	-	17.898.127.963	Buildings
Mesin dan peralatan	21.698.945.243	1.333.871.784	(251.403.617)	-	22.781.413.410	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	4.706.598.248	178.435.042	-	-	4.885.033.290	Transportation equipment
Inventaris	1.317.222.064	98.710.806	(4.591.553)	-	1.411.341.317	Furniture
Jumlah	43.724.009.950	3.507.901.200	(255.995.170)	-	46.975.915.980	Total
Nilai buku bersih	103.151.669.729				100.699.802.793	Net Book Value

Pada periode 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023 pengurangan aset tetap merupakan penarikan aset tetap yang rusak.

In period July 31, 2023 and January 31, 2023 deduction of fixed assets is the withdrawn for damaged assets.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Imposition of depreciation are as follows:

	31 Juli 2023	31 Januari 2023	
Beban pokok pendapatan	1.287.132.340	2.675.641.384	Cost of revenue
Beban umum dan Administrasi (Catatan 23)	366.963.270	832.259.816	General expenses and Administration (Note 23)
Jumlah	1.654.095.610	3.507.901.200	Total

Pada periode 31 Januari 2023, penambahan hak atas tanah tahun berjalan merupakan kapitalisasi bunga pinjaman bank.

In January 31, 2023, the addition of land rights for the current year is the capitalization of bank loan interest.

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

In the opinion of management, the landrights mentioned above can be renewed upon their expiry.

Perusahaan memiliki aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih dipergunakan pada tanggal 31 Juli 2023 dengan rincian sebagai berikut:

The Company has fixed assets that have been fully depreciated but still in use as at July 31, 2023 with the following details:

Keterangan	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku/ Book value	Information
Mesin dan peralatan	7.763.279.870	7.763.279.870	-	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	4.254.292.364	4.254.292.364	-	Transportation equipment
Inventaris	122.771.257	122.771.257	-	Furniture
Jumlah	12.140.343.491	12.140.343.491	-	Total

Aset tetap senilai Rp.141.700.000.000 pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023 dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank PT Bank Permata Tbk (Catatan 13).

Fixed assets amounting to Rp 141.700.000.000 as at July 31, 2023 and January 31, 2023 are used as collateral for bank loan facility from PT Permata Tbk (Note 13).

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023, masing-masing sebesar AS\$5.157.510. Menurut pendapat manajemen nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat risiko kebakaran dan risiko lainnya tersebut.

Company insured fixed assets against fire and other risks under blanket policies for the period ended July 31, 2023 and January 31, 2023 amounting to US\$5,157,510. In the opinion of management, that amount is adequate to cover possible losses from fire and other risks are.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

In the opinion of management, there is no impairment in the carrying value of fixed assets.

Rugi dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Loss on disposal of fixed assets are as follows:

	31 Juli 2023	31 Januari 2023	
Harga jual	-	-	Selling price
Nilai buku	3.838.595	107.390.247	Book value
Rugi pelepasan aset	(3.838.595)	(107.390.247)	Loss of disposal asset

Rugi pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Loss on disposal of fixed assets are presented as part of other charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG RETENSI**12. RETENTION RECEIVABLE**

Rincian piutang retensi menurut jenis mata uang
adalah sebagai berikut:

Details of retention receivables based on currencies
are as follows:

	<u>31 Juli 2023</u>	<u>31 Januari 2023</u>	
Piutang retensi jangka pendek			Retention receivables – short term
Rupiah	1.457.325.229	-	Rupiah
Jumlah	<u>1.457.325.229</u>	<u>-</u>	Total
Piutang retensi jangka panjang			Retention receivables – long term
Dolar AS			Dollar US
(31 Jul 2023 AS\$11.083; 31 Jan 2023 AS\$11.083)	167.157.346	166.004.766	(Jul 31, 2023 US\$11,083; Jan 31, 2023 US\$11,083)
Jumlah	<u>167.157.346</u>	<u>166.004.766</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(167.157.346)	(166.004.766)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang retensi jangka panjang - bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	Total retention receivable long term - net

Jumlah piutang retensi sesuai dengan nilai perjanjian
kontraktual yang mengandung retensi.

The amounts retained are in accordance with
contractual agreements, with the customers.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa
cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup
untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak
tertagihnya piutang retensi.

In the opinion of management, the allowance for
impairment losses is adequate to cover possible
losses on uncollectible receivables retention.

13. UTANG BANK**13. BANK LOAN****Pinjaman Jangka Pendek****Short-Term Loans**

	<u>31 Juli 2023</u>	<u>31 Januari 2023</u>	
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Rupiah	41.897.695.061	37.595.959.127	Rupiah
Cerukan	-	-	Overdraft
Jumlah	<u>41.897.695.061</u>	<u>37.595.959.127</u>	Total

Pinjaman Jangka Panjang**Long-Term Loans**

	<u>31 Juli 2023</u>	<u>31 Januari 2023</u>	
PT Bank Permata Tbk	2.827.380.824	6.058.397.768	PT Bank Permata Tbk
Dikurangi: Bagian Lancar utang bank	(2.396.674.258)	(5.627.691.202)	Less: Current Portion Of bank Loans
Bagian jangka Panjang	<u>430.706.566</u>	<u>430.706.566</u>	Long-term portion

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)**13. BANK LOAN (Continued)****PT Bank Permata Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dengan PT Bank Permata Tbk berdasarkan surat perjanjian No 159/BP/LOO/CRC-MDN/WB/XII/2022 tanggal 12 Desember 2022 yang telah diaktakan dengan akta no.65 tanggal 12 Desember 2022 dari Notaris Edy, SH di Medan tentang Perubahan Keempat Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan. Fasilitas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- Fasilitas 1
Jenis Fasilitas adalah OMNIBUS dengan sub limit:
 - a. RL-1
 - b. RL-2
 - c. Bank Garansi
 Dengan limit Rp 90.000.000.000 yang terbagi atas masing-masing sub limit adalah :
 - a. RL-1 sebesar Rp 50.000.000.000
 - b. RL-2 sebesar Rp 30.000.000.000
 - c. BG sebesar Rp 30.000.000.000 (BG)
 Tujuan masing-masing sub Limit adalah :
 - a. RL-1 : ntuk membiayai pembelian bahan baku termasuk biaya pengangkutan / pengiriman yang timbul sehubungan dengn pembelian bahan baku tersebut.
 - b. RL-2 : untuk membiayai piutang Perusahaan
 - c. Bank Garansi : untuk pemenuhan permintaan jaminan bank (BG) atas proyek yang dikerjakan oleh nasabah .
 Jangka waktu fasilitas 1 dari 2 Desember 2022 sampai dengan 2 Desember 2023, dengan tingkat suku bunga 9% p.a dan biaya provisi 0,5% untuk RL-1 dan RL-2.
- Fasilitas 2
Jenis Fasilitas Pinjaman Rekening Koran – Perpanjangan & Tetap dengan limit fasilitas Rp 15.000.000.000 dan jangka waktu 2 Desember 2022 sampai 2 Desember 2023. Tingkat suku bunga 9% mengambang per tahun dengan biaya provisi 0,5%. Tujuan fasilitas adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja Nasabah

PT Bank Permata Tbk

The company obtained a banking facility with PT Bank Permata Tbk based on agreement No 159/BP/LOO/CRC-MDN/WB/XII/2022 dated December 12, 2022 which have been deeded No.65 dated December 12, 2022 by Edy, SH in Medan regarding The Fourth Amendement Of Bank Loan Facility Agreement. The detail of loan facility is as follow :

- Facility 1
Type of facility OMNIBUS with sub limit :
 - a. RL-1
 - b. RL-2
 - c. Bank Guarantee (BG)
 Loan limit Rp 90.000.000.000 devided into :
 - a. RL-1 amounted Rp 50.000.000.000
 - b. RL-2 amounted Rp 30.000.000.000
 - c. BG amounted Rp 30.000.000.000
 The purpose of each sub limit is :
 - a. RL-1, to finance raw material purchase including its freight/shipping expense
 - b. RL-2, to finance Company's Receivable
 - c. Bank Guarantee , to fulfill bank demand of Bank guarantee for project held by the Company
 Term of facility 1 From December 2, 2022 untill December 2,2023 with rate 9% per annum and provision fee 0,5% for RL-1 dan RL-2
- Facility 2
Type of facility : Checking Account Loan (PRK) – Extention & Fix with limit of facility Rp 15.000.000.000 and with time period from December 2, 2022 until December 2, 2023. Interest rate 9%, floating per annum with provision 0,5% . The purpose of this facility for working capital of the Company

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

- Fasilitas 3
Jenis Fasilitas adalah Letter of Credit / Surat Kredit Berdokumen (Fasilitas LC / SKBDN) Limit Penarikan adalah sebesar Rp 30.000.000.000. Tujuan fasilitas untuk pembiayaan modal kerja nasabah terkait dengan pembelian bahan baku lokal dan import . Jangka waktu fasilitas adalah 2 Desember 2022 sampai dengan 2 Desember 2023.
- Fasilitas 4
Jenis Fasilitas : Fasilitas Term Loan 1 (TL 1) Dengan limit Awal sebesar Rp 8.343.425.922 , Outstanding sebesar Rp 5.006.055.554 per tanggal 30 November 2022. Suku bunga 8,5% mengambang. Biaya provisi nihil (sebelumnya telah dibayar) .Jangka waktu sampai dengan tanggal 13 November 2023 , dengan tujuan fasilitas adalah Take Over Kredit dari PT Bank HSBC Indonesia.
- Fasilitas 5
Jenis Fasilitas : Fasilitas Term Loan 2 (TL 2) Dengan limit awal sebesar Rp 1.999.999.976, outstanding Rp 1.304.347.808 per tanggal 30 November 2022. Suku bunga 8,5% mengambang. Biaya provisi nihil (sebelumnya telah dibayar). Jangka waktu sampai dengan 15 Februari 2024, Tujuan Fasilitas adalah Take Over Kredit dari HSBC (sebelumnya pembiayaan dari HSBC- digunakan untuk investasi).
- Fasilitas 6
Jenis Fasilitas : Fasilitas Term Loan 3 (TL 3) Dengan limit awal Rp 1.099.999.982, outstanding Rp 824.999.990 per tanggal 30 November 2022. Suku bunga 8,5% dapat berubah mengambang . Biaya provisi nihil (sebelumnya telah dibayar). Jangka waktu sampai dengan 28 November 2024. Tujuan fasilitas adalah take over kredit dari HSBC (sebelumnya pembiayaan dari HSBC – digunakan untuk investasi).
- Fasilitas 7
Khusus untuk Fasilitas Omnibus RL 1, Fasilitas RL 2, dan Fasilitas BG). Fasilitas PRK, dan Fasilitas LC / SKBDN (selanjutnya disebut ‘fasilitas’), kepada Perusahaan dengan melakukan analisa secara berkala untuk mengetahui kebutuhan akan fasilitas fasilitas tersebut dan kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian, sehubungan dengan hal tersebut :

13. BANK LOAN (Continued)

- Facility 3
Type of facility is Letter of Credit (LC/SKBDN). The Limit is Rp 30.000.000.000 with the purpose of this facility to finance working capital regarding purchasing of local and import of raw material. Time period start from December 2, 2022 until December 2, 2023.
- Facility 4
Type of facility : Term Loan 1 facility (TL 1) With first limit Rp 8.343.425.922 – outstanding amounted Rp 5.006.055.554 as of November 30, 2022. Interest rate 8,5% floating . Provision fee zero (have been paid before). Maturity date November 13, 2023 the purpose of facility for Take Over Credit from PT Bank HSBC Indonesia.
- Facility 5
Type of Facility : Term Loan 2 Facility (TL 2) With first limit Rp 1.999.999.976, outstanding Rp 1.304.347.808 as of November 30, 2022. Interest rate 8,5% floating. Provision fee zero (paid already). Maturity date February 15, 2024. The purpose of facility for Take Over Credit of HSBC (before loan from HSBC used fo investment)
- Facility 6
Type of Facility : Term Loan 3 Facility (TL 3) With first limit Rp 1.099.999.982, outstanding Rp 824.999.990 as of November 30, 2022. Interest rate 8,5% floating, provision fee zero (paid already). Maturity date November 28, 2024. The purpose of facility for take over credit of HSBC loan (previously loan from HSBC – used for investment).
- Facility 7
Mainly for Omnibus RL 1, RL 2, BG facility, PRK facility and LC/SKBDN facility (further referred as “facility”) to Company, by doing periodic analyze to know the needs for those facility and the capability of Company in fulfill the obligation based on the agreement regarding with this ,

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)**13. BANK LOAN (Continued)**

- a. apabila sampai dengan berakhirnya jangka waktu fasilitas , Bank belum memutuskan untuk mengakhiri atau memperpanjang jangka waktu fasilitas, harus dianggap diperpanjang secara otomatis selama 3 bulan terhitung sejak tanggal berakhirnya jangka waktu fasilitas dengan ketentuan jika dalam kurun waktu 3 bulan tersebut Bank menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas maka Bank dan Perusahaan akan menandatangani surat.dokumen perpanjangan jangka waktu, namun jika dalam waktu 3 bulan Bank tidak memutuskan memperpanjang maka akan diberitahukan sebelumnya dan Perusahaan wajib membayar seluruh jumlah yang terutang berdasarkan perjanjian.
- b. apabila Bank telah memutuskan untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sekaligus penyesuaian biaya (jika ada), maka bank dan Perusahaan setuju perpanjangan dilakukan dengan cara menandatangani surat/dokumen perpanjangan, atau pemberitahuan perpanjangan melalui surat konfirmasi . Apabila dalam kurun waktu 30 hari kerja, Perusahaan tidak menghubungi bank, maka dianggap Perusahaan menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas.
- Fasilitas 8.
Khusus untuk fasilitas yang menggunakan suku bunga Interbank Offered Rate (IBOR) sebagai acuan, dalam hal suku bunga IBOR tidak berlaku lagi, maka Perusahaan setuju untuk menggunakan suku bunga lainnya yang dianggap baik oleh bank dan dbieritahukan secara tertulis kepada Perusahaan.
 - Fasilitas 9
Khusus untuk Fasilitas BG, dan Fasilitas LC/SKBDN , Perusahaan mengakui dan tunduk kepada ketentuan yang berlaku pada Bank.
- a. *If until maturity date, Bank not yet decided to ended or extend the time period of facility, must considered as extended automatically for 3 month since maturity dated with clauses if in 3months since maturity date of facility , Bank agreed to extend the term period then Bank and Company will sign extention documents but if in 3 month since the maturity date, Bank decided not to extend , there will be earlier announcement and the Company required to pay all the loan based on the agreement*
- b. *If Bank decided to extent time periode of facility also fee adjustments (if any), then Bank and the Company agreed to sign the extention document or extention announcement by confirmation letter, if in 30 workday, the Company not informed the bank, its considered the Company agreed with the extention facility*
- *Facility 8
Especially for facility with Interbank Offered rate used, in term of IBOR not valid anymore, the Company agreed to used other interest rate considered good by bank and inform in written to the Company.*
 - *Facility 9
Especially for BG dan LC/SKBDN facility, the Company comply to the bank requirement*

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)**- Jaminan**

Pinjaman ini dijamin dengan :

1. Tanah dan Bangunan dengan rincian sbb :

- a. Tanah sertifikat HGB no. 289 berlokasi di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang. Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Dagang Kelambir, meliputi bangunan dan turutan-turutannya yang berdiri diatas bidang tanah tersebut diatas (Jaminan 1).
- b. 27 Tanah sertifikat HGB berlokasi di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Punden Rejo tercatat atas nama PT Atmindo,, Tbk (Jaminan 2)

2. Jaminan fidusia piutang dagang dengan nilai penjaminan sebesar Rp 37.000.000.000

3. Blokir Current Account/Saving Account/Time Deposit Permata Bank (TDPB) atas nama nasabah, dengan margin deposit sebesar 40% yang ditempatkan secara proporsional dari nilai penerbitan BG atau maksimal Rp 4.000.000.000 yang ditempatkan secara proporsional apabila penggunaan limit Fasilitas BG lebih dari Rp 20.000.000.000

- Kewajiban Perusahaan

Selama masa pinjaman, Perusahaan wajib melakukan hal-hal sbb :

1. Kewajiban Finansial

Selama fasilitas di Bank masih ada, Perusahaan wajib menjaga rasio-rasio keuangannya :

- a. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1,25x
- b. Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 2x
- c. Current Ratio minimal 1,25x

2. Kewajiban Non Finansial (Lain-lain)

- a. Perusahaan wajib menyerahkan Laporan Keuangan Audit Tahunan yang disusun sesuai PSAK paling lambat 180 hari sejak tanggal pelaporan.
- b. Perusahaan wajib menyerahkan Laporan Keuangan Internal secara kuartalan paling lambat 90 hari sejak tanggal pelaporan.
- c. Perusahaan wajib menyerahkan Laporan Piutang Dagang termasuk detailnya paling lambat 90 hari sejak tanggal pelaporan.
- d. Perusahaan wajib menyalurkan mutasi kredit (Direct Throughtout) ke rekening bank minimal 80%.

13. BANK LOAN (Continued)**- Guarantee**

The guarantee of this facility :

1. Land and Building with detail as follow :

a. Land with HGB Certificate no . 289 located at North Sumatera Province, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Dagang Kelambir (Guarantee 1)

b. 27 Land with HGB Certificate located at North Sumatera Province, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Punden Rejo, on behalf of PT Atmindo, Tbk (Guarantee 2)

2. Account receivable' fiducia covenant with covenant amount Rp 37.000.000.000

3. Current Account Blokir/Saving Account/Time Deposit Permanta Bank (TDPB) on behalf of Company with deposit margin 40% proportionally placed of BG issued or maximum Rp 4.000.000.000 which placed propotionally if limit used of BG facility more then Rp 20.000.000.000.

- Company Obligation

During loan period, the Company must fullfill these thing :

1. Financial Obligation

During outstanding facility. The Company must keep its ratio as follows :

- a. Debt to Service Coverage Ratio (DSCR) minimize 1,25x
- b. Debt to Equity Ratio (DER) maximum 2x
- c. Current Ratio minimize 1,25x

2. Non Financial Obligation (Other)

- a. The Company must submit annual audited report based on Financial Accounting Standards not later then 180 days since reporting date.
- b. The Company must submit Intern Financial report quarterly no later then 90 days since reporting date.
- c. The Company must submit account receivable report including detail no later then 90 days since reporting
- d. The Company Must distribute credit mutation (Direct Throughtout)n to bank statement minimize 80%

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA**14. ACCOUNT PAYABLE**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	<u>31 Juli 2023</u>	<u>31 Januari 2023</u>	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Bilah Baja Makmur Abadi	15.975.364.041	7.800.257.867	PT Bilah Baja Makmur Abadi
PT Pelita Mitra Solusindo	4.687.787.909	-	PT Pelita Mitra Solusindo
PT Victorindo Pratama Mandiri	3.197.158.810	1.843.042.751	PT Victorindo Pratama Mandiri
PT Sumber Setamurni	2.959.648.230	5.056.943.184	PT Sumber Setamurni
PT Antara Tetap Jaya	2.581.339.996	4.723.273.157	PT Antara Tetap Jaya
PT Asia Sinar Inti Abadi	2.461.766.247	1.630.745.847	PT Asia Sinar Inti Abadi
PT Budijaya Makmursentosa	2.399.561.250	-	PT Budijaya Makmursentosa
PT Waja Mulia Indah	1.559.444.550	-	PT Waja Mulia Indah
PT Cosmicon Enermatik	1.519.339.375	-	PT Cosmicon Enermatik
Wind Power System Sdn. Bhd.	1.280.341.746	-	Wind Power System Sdn. Bhd
Buhlmann Singapore Pte Ltd	-	7.311.479.600	Buhlmann Singapore Pte Ltd
PT Guna Berdikari Rotexindo	-	1.066.638.102	PT Guna Berdikari Rotexindo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1Milyar)	12.951.569.693	16.528.127.774	Others (each below Rp1Billion)
Jumlah Utang Usaha	<u>51.573.321.847</u>	<u>45.960.508.282</u>	Total Account Payable

Berdasarkan umur utang, komposisi utang usaha
adalah sebagai berikut:

Based on the aging of payable, account payable
composition is as follows:

	<u>31 Juli 2023</u>	<u>31 Januari 2023</u>	
Kurang dari 30 hari	19.857.963.540	13.136.525.703	Under 30 days
31 - 90 hari	22.710.497.288	24.703.802.423	31 - 90 days
91 - 180 hari	2.779.811.698	1.293.127.070	91 - 180 days
181 - 360 hari	6.225.049.321	5.660.562.236	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	-	1.166.490.850	More than 360 days
Jumlah	<u>51.573.321.847</u>	<u>45.960.508.282</u>	Total

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah
sebagai berikut:

Details of account payable by currency as follows:

	<u>31 Juli 2023</u>	<u>31 Januari 2023</u>	
Rupiah	49.016.850.074	37.134.964.298	Rupiah
Euro			European Euro
(31 Jul 2023 €18.085; 31 Jan 2023 €477.798)	652.051.234	7.782.372.847	(Jul 31, 2023 €18,085; Jan 31, 2023 €477,798)
Dolar AS			US Dollar
(31 Jul 2023 AS\$36.913; 31 Jan 2023 AS\$36.913)	556.758.773	552.919.827	(Jul 31, 2023 US\$36,913; Jan 31, 2023 US\$36,913)
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
(31 Jul 2023 RM386.656; 31 Jan 2023 RM138.968)	1.280.218.016	490.251.310	(Jul 31, 2023 RM386,656; Jan 31, 2023 RM138,968)
Yen			Yen
(31 Jul 2023 JPN¥625.000 ; 31 Jan 2023 JPN¥0)	67.443.750	-	(Jul 31, 2023 JPN¥625,000 Jan 31, 2023 JPN¥0)
Jumlah	<u>51.573.321.847</u>	<u>45.960.508.282</u>	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan
untuk utang usaha.

No warranty is given by the Company for account
payable.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**15. ACCRUED EXPENSES**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	<u>31 Juli 2023</u>	<u>31 Januari 2023</u>	
Biaya pemeliharaan selama masa garansi	629.026.281	629.026.281	Maintenance costs during the warranty period
Bonus dan insentif	385.266.380	753.864.809	Bonus and incentive
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	46.334.543	158.352.701	Others (each below Rp100 Million)
Jumlah	<u>1.060.627.204</u>	<u>1.541.243.791</u>	Total

Jangka waktu garansi atau jaminan pemeliharaan yang diberikan oleh perusahaan kepada pelanggan adalah selama satu tahun.

The term of the warranty or maintenance guarantees given by the company to customers is for one year.

16. UANG MUKA PENJUALAN**16. SALES ADVANCES**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	<u>31 Juli 2023</u>	<u>31 Januari 2023</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Sodimex FR.S.A	6.334.860.000	6.291.180.000	Sodimex FR.S.A
PT Agro Muara Rupit	3.520.000.000	4.400.000.000	PT Agro Muara Rupit
PT Intan Sejati Andalan	3.301.500.000	4.618.800.000	PT Intan Sejati Andalan
PT Sekarbumi Alam Lestari	3.255.000.000	-	PT Sekarbumi Alam Lestari
PT Mandiri Sawit Bersama	3.125.304.000	-	PT Mandiri Sawit Bersama
PT Giga Putra Nusantara	3.084.250.000	3.008.250.000	PT Giga Putra Nusantara
PT Taro Rakaya Tasyra	3.014.927.275	-	PT Taro Rakaya Tasyra
PT Surya Inti Sawit Kahuripan	2.920.000.000	-	PT Surya Inti Sawit Kahuripan
PT Torus Ganda	2.587.040.000	3.698.960.000	PT Torus Ganda
PT Banka Agro Plantari	2.420.880.000	3.300.000.000	PT Banka Agro Plantari
PT Menthobi Makmur Lestari	2.390.400.000	-	PT Menthobi Makmur Lestari
PT Duta Marga Lestarindo	1.880.000.000	-	PT Duta Marga Lestarindo
PT Karya Alam Perdana	1.805.375.000	-	PT Karya Alam Perdana
PT Fenyen Agro Lestari	1.795.780.000	-	PT Fenyen Agro Lestari
PT Rambah Sawit Mandiri	1.780.444.500	2.484.783.000	PT Rambah Sawit Mandiri
Lutecia Sal Offshore	1.674.213.003	1.662.669.000	Lutecia Sal Offshore
PT Hamparan Kemilau Indah	1.574.745.000	3.390.480.000	PT Hamparan Kemilau Indah
PT Langgak Inti Lestari	1.464.100.000	2.566.300.000	PT Langgak Inti Lestari
PT Fajar Baizury & Brothers	1.454.655.000	2.119.075.000	PT Fajar Baizury & Brothers
PT Mitra Muratara Sejahtera	1.136.400.000	2.400.000.000	PT Mitra Muratara Sejahtera
PT Inecda	1.097.750.000	3.246.750.000	PT Inecda
PT Hatonduhan Dearma Sawitta	1.009.280.000	-	PT Hatonduhan Dearma Sawitta
PT Wanajingga Timur	-	2.262.000.000	PT Wanajingga Timur
PT Peputra Supra Jaya	-	1.970.130.000	PT Peputra Supra Jaya
PT Agro Borneo Mas	-	1.877.900.000	PT Agro Borneo Mas
PT Biomasa Jaya Abadi	-	1.127.223.000	PT Biomasa Jaya Abadi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1Miliar)	12.008.223.415	14.688.347.578	Others (each below Rp1Billion)
Jumlah	<u>64.635.127.193</u>	<u>65,112,847,578</u>	Total

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17 PERPAJAKAN**17. TAXATION****a. Pajak dibayar dimuka**

Akun ini merupakan Pajak Penghasilan Pasal 28A pada periode 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023 masing-masing sebesar Rp 2.753.207.032 dan Rp 1.895.690.197 dengan perincian sebagai berikut

	<u>31 Juli 2023</u>	<u>31 Januari 2023</u>
FY 2022	1.895.690.197	-
Uang Muka Pph pasal 22 & 23	857.516.835	1.450.852.710
Uang Muka Pph pasal 25	-	444,837,487
Jumlah	<u>2.753.207.032</u>	<u>1.895.690.197</u>

a. Prepaid tax

This account consists represents Income Tax Article 28A in period July 31, 2023 and January 31, 2023 amounting to Rp 2.753.207.032 and Rp1,895,690,197 with detail as follows:

	<u>FY 2022</u>
Prepaid tax article 22 & 23	1.450.852.710
Prepaid tax article 25	444,837,487
Total	<u>1.895.690.197</u>

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Juli 2023</u>	<u>31 Januari 2023</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	98.459.132	99.364.663
Pasal 23	93.600.807	65.146.983
Pajak pertambahan nilai	2.105.259.409	570.936.621
Jumlah	<u>2.297.319.348</u>	<u>735.448.267</u>

b. Tax payables

This account consists of:

	<u>Income tax</u>
Tax article 21	99.364.663
Tax article 23	65.146.983
Value added tax	570.936.621
Total	<u>735.448.267</u>

Berdasarkan hasil pemeriksaan kantor pajak tahun 2020, dari pihak Fiscus telah mengakui rugi fiscal sebesar Rp.50.215.950.557 yang dapat dikompensasikan menjadi biaya selama 5 tahun kedepan. Karena rugi fiscal, maka Direktorat Jendral Pajak mengeluarkan SKPLB No.00126/406/20/055/22 pada tanggal 28 Juni 2022 atas kelebihan pembayaran pajak tahun pajak 2020. Pengembalian kelebihan bayar pajak telah diterima perusahaan pada tanggal 8 Juli 2022.

Based on the results of the 2020 tax office audit, the Fiscus has recognized a fiscal loss of Rp.50,215,950,557 which can be compensated into expenses for the next 5 years. Due to the fiscal loss, the Directorate General of Taxes issued SKPLB No.00126/406/20/055/22 on June 28, 2022 for the tax overpayment for the 2020 tax year. The refund of the tax overpayment was received by the company on July 8, 2022.

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Rekonsiliasi Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut :

	31 Juli 2023	31 Juli 2022
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif	8.868.279.520	2.791.438.005
Perbedaan temporer:		
Penyisihan imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	442.679.080	180.498.828
Penyusutan aset tetap	44.336.870	(20.246.646)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	600.000.000	150.000.000
Realisasi bonus	(477.587.382)	-
Jumlah	9.477.708.088	3.101.690.187
Beban yang tidak dapat dikurangkan	185.183.890	162.126.351
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(94.511.723)	(33.646.160)
Biaya pajak	32.988.521	64.501.237
Kompensasi Kerugian	(9.601.368.776)	-
Taksiran penghasilan kena pajak	-	3.294.671.616
Penghasilan kena pajak pada akhir periode – dibulatkan	-	3.294.671.000
Pajak kini	-	724.827.620
Pembayaran di muka pajak penghasilan:		
Pasal 22 dan 23	857.516.836	523.728.182
Pasal 25	-	444.837.487
Jumlah	857.516.836	968.565.669
Taksiran lebih bayar pajak badan	(857.516.836)	(243.738.049)

cd. Tax reconciliation

e. Reconciliation between Profit before income tax as presented in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and estimated taxable income is as follows:

Profit before income tax based on the statement of comprehensive income
Temporary differences:
Allowance for employee benefits - net of repayments
Depreciation
Allowance for impairment losses on receivables
Realization for bonuses
Balance
Non deductible expenses
Interest income subject to final tax
Tax costs
Loss Compensation
Estimated taxable Income
The taxable income at the end of the period – rounded
Current tax
Prepayment of income tax:
Articles 22 and 23
Articles 25
Total
Estimated over payment of corporate tax

c. Tax reconciliation

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA**18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

Perusahaan menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja (UUUK) No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Company calculates employee benefits in accordance with the Omnibus Law on Job Creation No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Employee benefits are not funded.

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan telah ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris independen KKA Nurichwan dalam laporannya pada tanggal 10 April 2023 untuk tahun yang berakhir pada 31 Januari 2023, dengan menggunakan metode "projected unit credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Accrual of employee benefits liabilities has been determined based on an assessment of independent actuary KKA Nurichwan in its report on April 10, 2023 for the year ended January 31, 2023 using the "projected unit credit" method using the following assumptions:

31 Januari 2023 / January 31, 2023

Tingkat diskonto	6,97%	Discount rate
Kenaikan gaji Tahunan	8,5%	Salary increases yearly
Mortalita	Commissioners Standard Ordinary Table of Mortality 2011	Mortality
Usia pensiun	Seluruh peserta diasumsikan pensiun pada umur 55 tahun.	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	10% setiap tahun untuk usia sampai dengan 20 tahun dan menurun secara merata menjadi 0% pada usia 55.	Rate of resignation
Tingkat kecacatan	5% dari mortalita	Disability level

a. Beban imbalan kerja**a. Employee benefit expenses**

	31 Juli 2023	31 Januari 2023	
Biaya jasa kini	800.000.000	1.040.532.396	Current service cost
Beban bunga	-	773.643.706	Interest expense
Dampak IFRIC	-	(496.281.168)	IFRIC Impact
Beban imbalan kerja karyawan	800.000.000	1.317.894.934	Expenses for employee benefits

b. Posisi liabilitas imbalan kerja karyawan**b. Employee benefits liabilities balances**

	31 Juli 2023	31 Januari 2023	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	12.318.680.240	11.876.001.160	The present value of employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	12.318.680.240	11.876.001.160	Employee benefits liabilities

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)****c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan****c. Movements of the present value of employee benefits liabilities**

	31 Juli 2023	31 Januari 2023	
Saldo awal	11.876.001.160	11.277.605.045	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	800.000.000	1.317.894.934	<i>Employee benefits</i>
Laba (rugi) aktuarial	-	185.295.889	<i>Gain (loss) actuarial</i>
Pembayaran imbalan kerja Karyawan	(357.320.920)	(904.794.708)	<i>Payment of employee benefits</i>
Saldo akhir	12.318.680.240	11.876.001.160	<i>Ending balance</i>

19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 15 April 2015 pemegang saham (i) menyetujui penggunaan mata uang rupiah sebagai satuan nilai nominal saham perusahaan; (ii) Menyetujui perubahan klasifikasi saham seri A dan saham seri B dengan nominal per saham sebesar

Based on Notarial Deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., April 15, 2015 the shareholders (i) to approve the use of the rupiah currency as a unit nominal value of shares of the company; (ii) To approve the change in the classification of shares of series A and series B shares with a nominal value per share

Penambahan modal ditempatkan dan disetor dilakukan dengan cara kapitalisasi laba ditahan sebesar Rp81.676.000.000 yang dibagikan secara proporsional sebagai setoran modal para pemegang saham.

Issued and paid capital increase carried out by way of capitalization of retained earnings amounting to Rp81,676,000,000 were distributed proportionally as capital injection from shareholders.

Rincian atas pembagian kapitalisasi laba ditahan tersebut adalah sebagai berikut:

Details of the distribution of the capitalization of retained earnings are as follows:

- Sphere Corporation Sdn. Bhd sebanyak 808.592.400 saham senilai Rp80.859.240.000; dan
- Rudy Susanto sebanyak 8.167.600 saham senilai Rp816.760.000

- *Sphere Corporation Sdn. Bhd total 808,592,400 shares worth Rp80,859,240,000; and*
- *Rudy Susanto total 8,167,600 shares worth Rp816,760,000*

Salinan Akta No. 258 tanggal 30 April 2015 tersebut telah dicatat di dalam administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0934481.AH.01.02.Tahun 2015. Tanggal 30 April 2015.

A copy of the Deed No. 258 April 30, 2015 were recorded in the administration of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0934481.AH.01.02. on year 2015. Dated April 30, 2015.

Pengalihan saham perusahaan dari Sphere Corporation Sdn. Bhd sejumlah 218.400.000 saham adalah sebagai berikut:

The transfer of shares of Sphere Corporation Sdn. Bhd 218,400,000 number of shares is as follows:

- Rudy Susanto sebanyak 33.600.000 lembar saham senilai Rp3.360.000.000
- Chong Kim Leong sebanyak 75.600.000 lembar saham senilai Rp7.560.000.000
- Chong Kim Kong sebanyak 109.200.000 lembar saham senilai Rp10.920.000.000

- *Rudy Susanto as many as 33,600,000 shares valued at Rp3,360,000,000*
- *Chong Kim Leong as many as 75,600,000 shares valued at Rp7,560,000,000*
- *Chong Kim Kong as much as 109,200,000 shares valued at Rp10,920,000,000*

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(Lanjutan)

Salinan Akta terbaru No. 84 tanggal 10 Desember 2015 tersebut telah dicatat di dalam administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0989099 tanggal 18 Desember 2015

Pada tanggal 26 November 2015 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No.S-560/D.04/2015.

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Desember 2015 No.Peng-P00247/BEI.PP3/12-2015, maka jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dalam penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat adalah sebanyak 240.000.000 sehingga jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah 1.080.000.000 lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp108.000.000.000.

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek (PT Adimitra) tanggal 30 April 2018, Sphere Corporation Sdn, Bhd telah membeli saham di pasar modal sebanyak 17.438.300 lembar saham atau 1,61% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

A copy of the Deed No. 84 on December 10, 2015 recorded in the administration of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0989099 on December 18, 2015

On November 26, 2015 the Company received an effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan No. S-560 / D.04 / 2015.

According to an announcement issued by PT Bursa Efek Indonesia dated December 8, 2015 No. Peng-P00247/BEI.PP3/12-2015, the number of shares issued by companies in the public offering of company stock to the public is 240,000,000 so that the total shares issued by the company is 1,080,000,000 shares with a nominal amount of Rp108,000,000,000.

Based on report from Securities Administration Bureau (PT Adimitra) dated April 30, 2018, Sphere Corporation Sdn. Bhd has bought shares in the capital market is 17.438.300 shares or 1,61% from total shares issued by the company.

Composition of shareholders on July 31, 2023 and January 31, 2023 are as follows:

Pemegang saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid			Shareholders
	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	630.638.300	58,39%	63.063.830.000	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Chong Kim Kong	109.200.000	10,11%	10.920.000.000	Chong Kim Kong
Chong Kim Leong	75.600.000	7,00%	7.560.000.000	Chong Kim Leong
Rudy Susanto (Presiden direktur)	42.000.000	3,89%	4.200.000.000	Rudy Susanto (President director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	222.561.700	20,61%	22.256.170.000	Public (each less than 5% ownership)
Jumlah	1.080.000.000	100%	108.000.000.000	Total

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. AGIO SAHAM

Akun ini sebagian besar merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari selisih lebih harga jual saham yang ditawarkan atas nilai nominalnya sebesar Rp7.166.500.000.

20. PAID IN CAPITAL IN EXCESS OF PAR

This account is the additional capital that comes from the excess of the issue price of the shares offered as its par value amounting to Rp7,166,500,000.

21. PENDAPATAN

Akun ini merupakan saldo pendapatan usaha dengan rincian sebagai berikut :

21. REVENUE

This account represents the revenues with the following details:

	<u>31 Juli 2023</u>	<u>31 Juli 2022</u>	
Boiler	109.620.813.374	56.432.734.251	Boiler
Suku Cadang dan Jasa	20.546.124.131	19.776.625.121	Service and Parts
Bejana Tekan dan Alat Pendukung	6.432.327.450	9.483.520.000	Pressure Vessel and Ancillaries
Peralatan Mekanik dan Pabrik	10.061.124.560	8.204.322.000	Mechanical and Factory Equipment
Jumlah	<u>146.660.389.515</u>	<u>93.897.201.372</u>	Total

Terdapat transaksi penjualan dan jasa kepada pihak-pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 sebesar Rp. 573.696.200 dan untuk periode enam bulan yang berakhir 31 Juli 2022 tidak terdapat transaksi kepada pihak berelasi.

For sales and services transaction to related parties for the six months period ended July 31, 2023 amounting to Rp573,696,200 and for the six months period ended July 31, 2022 no transaction to related parties.

Porsi pendapatan ekspor sebesar Rp 5.718.770.100 dan Rp5.932.814.271, atau 4% dan 6% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa untuk periode enam bulan yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Juli 2023 dan 2022.

The portion of revenues from export amounted to Rp5,718,770,100 and Rp5,932,814,271 or 4% and 6% of total revenues from sales of goods and services for the six months period ended on July 31, 2023 and 2022, respectively.

Porsi pendapatan lokal sebesar Rp140.941.619.415 dan Rp87.964.387.101 atau 96% dan 94% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa untuk periode enam bulan yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Juli 2023 dan 2022.

The portion of local revenues of Rp140,941,619,415 and Rp87,964,387,101 or 96% and 94% of total revenues from sales of goods and services for the six months period ended July 31, 2023 and 2022, respectively.

Tidak terdapat penjualan retur dari produk perusahaan dan diskon penjualan.

There are no returns from the company's product sales and discount sales.

Pada periode enam bulan yang berakhir 31 Juli 2023 dan 2022, tidak ada pelanggan dengan nilai penjualan neto barang dan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan dan jasa Perusahaan.

For the six months period ended July 31, 2023 and 2022, there is no customers with the value of net goods and sales exceeds 10% of total revenue from goods and sales of the Company.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN**22. COST OF REVENUE**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	31 Juli 2023	31 Juli 2022	
Persediaan awal bahan baku	56.110.661.385	41.483.667.277	Beginning balance of raw materials
Pembelian	103.589.246.688	57.674.886.677	Purchase
Bahan baku tersedia	159.699.908.073	99.158.553.954	Raw materials available
Persediaan akhir bahan baku	(70.131.480.452)	(39.809.018.817)	Ending balance of raw materials
Pemakaian bahan baku ke <i>work in process</i>	89.568.427.621	59.349.535.137	Raw materials used in the work in process
			Beginning balance of work in process
Persediaan awal <i>work in process</i>	85.273.109.271	95.295.726.978	Receipt of raw materials
Penerimaan bahan baku	89.568.427.621	59.349.535.137	Direct labor
Upah buruh langsung	8.568.290.932	7.072.343.457	Work in process available
<i>Work in process</i> tersedia	183.409.827.824	161.717.605.572	Ending balance work in process
Persediaan akhir <i>work in process</i>	(80.357.839.587)	(104.620.545.814)	Work in process used
Pemakaian <i>work in process</i>	103.051.988.237	57.097.059.758	Factory overhead
Beban pabrikasi	15.777.035.423	16.904.356.290	Cost of goods production
Beban pokok produksi	118.829.023.660	74.001.416.048	Finished goods:
Persediaan barang jadi:			Beginning of period
Awal periode	-	-	End of period
Akhir periode	-	-	Indirect expenses
Beban tidak langsung	6.697.838.198	6.516.601.453	Cost of revenue
Beban pokok penjualan dan jasa	125.526.861.858	80.518.017.501	

Rincian pemasok per 31 Juli 2023 dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa perusahaan adalah sebagai berikut:

The detail of the supplier as at July 31, 2023 with purchase value exceedsing 10% of total revenues from sales of goods and services of the company is as follow:

	31 Juli 2023	
Pemasok		Supplier
Buhlmann Singapore Pte Ltd	21.322.840.025	Buhlmann Singapore Pte Ltd
Persentase terhadap jumlah pendapatan	14,5%	Percentage of total income
PT Bilah Baja Makmur	15.636.664.500	PT Bilah Baja Makmur
Persentase terhadap jumlah pendapatan	10,7%	Percentage of total income
Jumlah dalam rupiah	36.959.504.525	Total in rupiah
Jumlah dalam persentase	25,2%	Total in percentage

Pada periode enam bulan yang berakhir 31 Juli 2022, tidak terdapat pemasok yang nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa.

For the six months period ended July 31, 2022, there is no supplier with purchase value exceeds 10% of the total revenue from the sale of goods and services.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA**23. OPERATING EXPENSES**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	<u>31 Juli 2023</u>	<u>31 Juli 2022</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Gaji, upah dan tunjangan	639.107.108	508.868.112	Salaries, wages and benefits
Biaya kantor	639.571.926	268.039.469	Office expense
Perjalanan	98.057.536	123.668.033	Travel
Jumlah Beban Penjualan	<u>1.376.736.570</u>	<u>900.575.614</u>	Total Selling Expenses
Beban umum dan			General expenses and
Administrasi			Administration
Gaji, upah dan tunjangan	4.928.630.718	3.156.322.878	Salaries, wages and allowance
Pengobatan	429.272.499	449.209.017	Medical
Penyusutan (Catatan 11)	366.963.271	417.667.437	Depreciation (Note 11)
Transportasi	338.355.218	282.362.695	Transportation
Pemeliharaan	277.417.721	139.956.776	Maintenance
Komunikasi	146.072.572	143.373.309	Communication
Honorarium dan tenaga ahli	135.543.000	135.673.077	Honorary and experts
Perjalanan	-	105.097.864	Travelling
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100Juta)	1.131.240.014	847.467.320	Others (each below Rp100 Million)
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>7.753.495.013</u>	<u>5.677.130.373</u>	Total General Expenses and Administration

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**24. OTHER INCOME (EXPENSES)**

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Juli 2023</u>	<u>31 Juli 2022</u>	
a. Pendapatan lain-lain:			a. Other income:
Penjualan bahan sisa produksi	108.940.540	594.671.171	Sales of scrap material
Klaim Asuransi	94.700.000	-	Claim of insurance
Pendapatan bunga	94.511.723	33.646.160	Interest income
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20 Juta)	22.999.952	10.623.000	Others (each below Rp20 Million)
Jumlah	<u>321.152.215</u>	<u>638.940.331</u>	Total
b. Beban lain-lain:			b. Other expenses:
Penalti	343.109.510	261.233.895	Penalties
Beban penurunan nilai piutang	600.000.000	150.000.000	Impairment loss of receivable
Beban pajak dan denda	32.988.521	64.501.257	Tax expenses and penalties
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20 Juta)	12.638.509	15.180.335	Others (each below Rp20 million)
Jumlah	<u>988.736.540</u>	<u>490.915.487</u>	Total

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengklasifikasi dan mengevaluasi informasi segmen berdasarkan produk. Penjualan barang rakitan dan perbaikan boiler, trading, commission dan sundry dan penjualan suku cadang dan jasa, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit dan pekerjaan umum mekanik.

25. SEGMENT INFORMATION

The Company classifies and evaluates segment information based on products and services. Sales of goods assembling and repair boiler, reparation, trading, commission and sundry and sales of spare parts and services, supplies palm oil mills and general mechanics.

31 Juli 2023/ July 31, 2023

	<u>Boiler/ boilers</u>	<u>Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service</u>	<u>Bejana Tekan dan alat pendukung/ Pressure vessel and ancillaries</u>	<u>Peralatan mekanik dan pabrik / mechanical and factory equipment</u>	<u>Gabungan/ combine</u>	
Pendapatan	109.620.813.374	20.546.124.131	6.432.327.450	10.061.124.560	146.660.389.515	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	93.824.629.422	17.585.460.492	5.505.439.348	8.611.332.596	125.526.861.858	Cost of revenue
Laba bruto	15.796.183.952	2.960.663.639	926.888.102	1.449.791.964	21.133.527.657	Gross profit
Beban penjualan					(1.376.736.570)	Selling expenses
Beban umum dan Administrasi					(7.753.495.013)	General and adiministration expense
Laba selisih kurs					77.313.856	Gain from foreign exchange
Pendapatan lain-lain					321.152.215	Other income
Beban lain-lain					(988.736.540)	Other expenses
Beban keuangan					(2.544.746.085)	Financial expenses
Laba sebelum pajak					8.868.279.520	Profit before income tax
Pajak penghasilan					-	Income tax
Laba periode berjalan					8.868.279.520	Current profit
Pendapatan komprehensif lain					-	Other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif periode berjalan					8.868.279.520	Total profit and other comprehensive income for the period

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**25. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

31 Juli 2023/ July 31, 2023

	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service	Bejana Tekan dan alat pendukung/ Pressure vessel and ancillaries	Peralatan mekanik dan pabrik / mechanical and factory equipment	Gabungan/ combine	
Asset segmen						Segment of asset
Piutang usaha	41.361.568.634	14.030.338.366	3.017.013.729	4.616.542.058	63.025.462.787	Trade receivable
Pendapatan akan diterima	267.749.999	-	-	-	267.749.999	Accrued Income
Piutang retensi	1.457.325.229	-	-	-	1.457.325.229	Retention receivables
Aset tetap	74.332.867.885	13.932.138.283	4.361.702.234	6.822.356.263	99.449.064.665	Fixed asset
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	175.450.947.575	Non allocated assets
Total Aset	117.419.511.747	27.962.476.649	7.378.715.963	11.438.898.321	339.650.550.255	Total asset
Liabilitas dan ekuitas segmen						Liabilites and equity segment
Uang muka penjualan	55.732.284.953	3.146.254.309	2.368.932.000	3.387.655.931	64.635.127.193	Sales Advance
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	111.975.024.524	Non allocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	163.040.398.538	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	55.732.284.953	3.146.254.309	2.368.932.000	3.387.655.931	339.650.550.255	Total liabilities and equity

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Juli 2022/ July 31, 2022					
	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service	Bejana Tekan dan alat pendukung/ Pressure vessel and ancillaries	Peralatan mekanik dan pabrik / mechanical and factory equipment	Gabungan/ combine	
Pendapatan	56.432.734.251	19.776.625.121	9.483.520.000	8.204.322.000	93.897.201.372	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	48.391.771.188	16.958.701.903	8.132.236.299	7.035.308.111	80.518.017.501	Cost of revenue
Laba bruto	8.040.963.063	2.817.923.218	1.351.283.701	1.169.013.889	13.379.183.871	Gross profit
Beban penjualan					(900.575.614)	Selling expenses
Beban umum dan Administrasi					(5.677.130.373)	General and administration expense
Rugi selisih kurs					(394.621.706)	Loss from foreign exchange
Pendapatan lain-lain					638.940.331	Other income
Beban lain-lain					(490.915.487)	Other expenses
Beban keuangan					(3.763.443.017)	Financial expenses
Laba sebelum pajak					2.791.438.005	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(724.827.620)	Corporate income tax
Laba periode berjalan					2.066.610.385	Current profit
Pendapatan komprehensif lain					-	Other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif periode berjalan					2.066.610.385	Total profit and other comprehensive income for the period

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**25. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	31 Juli 2022/ July 31, 2022					
	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service	Bejana Tekan dan alat pendukung/ Pressure vessel and ancillaries	Peralatan mekanik dan pabrik / mechanical and factory equipment	Gabungan/ combine	
Asset segmen						Segment of asset
Piutang usaha	27.537.026.105	14.145.383.581	2.523.959.044	5.315.417.591	49.521.786.321	Trade receivable
Pendapatan akan diterima	3.701.399.999	-	-	-	3.701.399.999	Accrued Income
Aset tetap	61.039.026.239	21.390.881.653	10.257.607.288	8.873.995.430	101.561.510.610	Fixed asset
Aset yang tidak dialokasikan					159.864.302.232	Non allocated assets
Total Aset	92.277.452.343	35.536.265.234	12.781.566.332	14.189.413.021	314.648.999.162	Total asset
Liabilitas dan ekuitas segmen						Liabilites and equity segment
Uang muka penjualan	26.131.621.385	14.436.951.200	316.396.000	1.804.542.327	42.689.510.912	Sales Advance
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					123.424.926.402	Non allocated liabilities
Ekuitas					148.534.561.848	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	26.131.621.385	14.436.951.200	316.396.000	1.804.542.327	314.648.999.162	Total liabilities and equity

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**25. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	31 Januari 2023/ January 31, 2023					
	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service	Bejana Tekan dan alat pendukung/ Pressure vessel and ancillaries	Peralatan mekanik dan pabrik / mechanical and factory equipment	Gabungan/ combine	
Pendapatan	149.861.440.251	40.474.179.412	14.145.452.000	13.355.229.700	217.836.301.363	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	129.745.408.869	32.934.227.979	11.392.490.538	13.221.344.560	187.293.471.946	Cost of revenue
Laba bruto	20.116.031.382	7.539.951.433	2.752.961.462	133.885.140	30.542.829.417	Gross profit
Beban penjualan					(2.242.086.502)	Selling expenses
Beban umum dan Administrasi					(12.086.035.624)	General and adiministration expense
Rugi selisih kurs					(873.110.755)	Loss from foreign exchange
Pendapatan lain-lain					1.553.578.097	Other income
Beban lain-lain					(2.719.953.465)	Other expenses
Beban keuangan					(6.411.373.240)	Financial expenses
Laba sebelum pajak					7.763.847.928	Profit before income tax
Beban Pajak Penghasilan					166.380.612	Corporate income tax
Laba Tahun Berjalan					7.930.228.540	Current profit
Pendapatan Komprehensif Lain					(226.060.985)	Other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan					7.704.167.555	Total profit and other comprehensive income for the year

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**25. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	31 Januari 2023/ January 31, 2023					
	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service	Bejana Tekan dan alat pendukung/ Pressure vessel and ancillaries	Peralatan mekanik dan pabrik / mechanical and factory equipment	Gabungan/ combine	
Asset segmen						Segment of asset
Piutang usaha	39.748.037.091	12.859.466.678	1.478.205.560	1.068.476.950	55.154.186.279	Trade receivable
Pendapatan akan diterima	2.876.399.999	-	-	-	2.876.399.999	Accrued Income
Aset tetap	69.482.863.927	18.125.964.503	6.041.988.168	7.048.986.195	100.699.802.793	Fixed asset
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	164.322.135.920	Non allocated assets
Total Aset	112.107.301.017	30.985.431.181	7.520.193.728	8.117.463.145	323.052.524.991	Total asset
Liabilitas dan ekuitas segmen						Liabilites and equity segment
Uang muka penjualan	56.596.924.127	4.630.405.540	1.255.715.000	2.629.802.911	65.112.847.578	Sales Advance
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	103.767.558.395	Non allocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	154.172.119.018	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	56.596.924.127	4.630.405.540	1.255.715.000	2.629.802.911	323.052.524.991	Total liabilities and equity

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**25. SEGMENT INFORMATION (Continued)****Informasi Geografis****Geographical information**

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan dari penjualan barang dan jasa Perusahaan berdasarkan lokasi geografis:

The following table shows the distribution of income from sale of goods and services of the Company by geographic location:

	31 Juli 2023	31 Juli 2022	
Indonesia	140.941.619.415	87.964.387.101	Indonesia
Nigeria	4.067.430.000	-	Nigeria
Kamerun	940.479.600	2.401.676.471	Cameroon
Malaysia	573.696.200	-	Malaysia
Republik Pantai Gading	137.164.300	3.327.114.000	Republic of Cote d'Ivoire
Kongo	-	189.670.800	Congo
Belgia	-	14.353.000	Belgium
Jumlah	146.660.389.515	93.897.201.372	Total

26. LABA (RUGI) PER SAHAM**26. EARNING (LOSS) PER SHARE**

Pada 31 Juli 2023 dan 2022, laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah saham yang beredar.

In July, 31 2023 and 2022, earnings per share is calculated by dividing the profit for the period by the number of fully paid ordinary shares.

	31 Juli 2023	31 Juli 2022	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik	8.868.279.520	2.066.610.385	Profit for the period attributable to owners
Jumlah saham yang beredar	1.080.000.000	1.080.000.000	Number of shares
Laba bersih per saham dasar	8.21	1.91	Earnings per share

Berdasarkan Salinan Akta No. 258 tanggal 30 April 2015 Perusahaan melakukan *stocksplit* yang menyebabkan adanya perubahan nilai nominal per saham dari Rp207.500 menjadi Rp100 (Catatan 19)

Based on the Deed No. 258 April 30, 2015 the Company made *stocksplit* which causes a change in the nominal value per share from Rp207,500 to Rp100 (Note 19)

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**27. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

On July 31, 2023 and January 31, 2023, the Company had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

27. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

(Lanjutan)

31 Juli 2023/ July 31, 2023

	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AS\$/ US \$	EUR	SGD	RM	YUAN	YEN	
Kas	512.720.706	31.442	268	64	9.940	200	-	Cash
Bank	3.961.329.537	262.602	30	-	-	-	-	Bank
Piutang								Trade
Usaha	3.981.492.567	263.972	-	-	-	-	-	Receivables
Piutang								Retention
Retensi	167.157.346	11.083	-	-	-	-	-	receivable
Uang muka	746.093.866	3.593	1.241	4.800	180.829	-	170.001	Advances
Jumlah aset	9.368.794.022	572.692	1.539	4.864	190.769	200	170.001	Total assets
Utang usaha	2.556.471.773	36.912	18.085	-	386.656	-	625.000	Account
Uang muka								Payables
dari								Advance from
pelanggan	8.947.212.723	593.198	-	-	-	-	-	customer
Jumlah								
liabilitas	11.503.684.496	630.110	18.085	-	386.656	-	625.000	Total liabilities
Aset								Assets
(liabilitas)								(liabilities)-
- bersih	(2.134.890.474)	(57.418)	(16.546)	4.864	(195.887)	200	(454.999)	net

31 Januari 2023/ January 31, 2023

	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AS\$/ US \$	EUR	SGD	RM	YUAN	YEN	
Kas	435.049.595	26.192	268	64	10.540	200	-	Cash
Bank	8.399.514.138	560.721	30	-	-	-	-	Bank
Piutang								Trade
Usaha	7.510.054.059	501.372	-	-	-	-	-	Receivables
Piutang								Retention
Retensi	166.004.766	11.083	-	-	-	-	-	receivable
Uang muka	1.001.785.229	14.790	-	-	162.438	-	795.000	Advances
Jumlah Aset	17.512.407.787	1.114.158	298	64	172.978	200	795.000	Total Asset
Utang usaha	8.825.543.984	36.913	477.798	-	138.968	-	-	Account
Utang pihak								payable
berelasi	-	-	-	-	-	-	-	
Uang muka								Advance from
dari pelanggan	8.891.988.720	593.630	-	-	-	-	-	customer
Jumlah								
liabilitas	17.717.532.704	630.543	477.798	-	138.968	-	-	Total liabilities
Aset								Assets
(liabilitas)								(liabilities)-
- bersih	(205.124.918)	483.615	(477.500)	64	34.010	200	795.000	net

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar atau ditentukan menggunakan model arus kas diskonto.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1
Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang pembelian aset tetap, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

a. Fair Value of Financial Instruments

The fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties who have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted market prices or determined using discounted cash flow models.

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1
The fair value is measured based on quoted prices (not adjusted) in active markets for similar assets or liabilities.
- Level 2
The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value are observable, either directly or indirectly.
- Level 3
The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value cannot be observed directly or indirectly.

Financial instruments presented in the statement of financial position are determined at fair value, or presented in the carrying amount if the amount is closer to its fair value or fair value cannot be reliably measured.

The carrying values of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, short term bank loans and overdrafts, trade payables, other current financial liabilities, debt purchase of fixed assets, and accrued expenses approximate their fair values due to the short term nature.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

The carrying value of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values are always reassessed periodically.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

For other non-current financial assets that are not in quotation on the market price and fair value can not be measured reliably without incurring excessive costs, are recorded based on nominal value less impairment. It is not practicable to estimate the fair value of the security deposit because it does not have fixed repayment term though not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

The main risks of the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each risk, as described in detail as follows:

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

The following table presents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

b. Nilai Tercatat Instrumen Keuangan

b. Carrying Value of Financial Instruments

	<u>31 Juli 2023</u>	<u>31 Januari 2023</u>	
Aset keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	11.908.189.786	11.981.286.240	Cash on hands and in banks
Piutang usaha	63.025.462.787	55.154.186.279	Trade receivables
Piutang retensi	1.457.325.229	-	Retention receivables
Piutang lain-lain	3.266.453	7.072.846	Other receivables
Uang jaminan	1.531.921.359	1.340.931.609	Deposit Guarantee
Jumlah	<u>77.926.165.614</u>	<u>68.483.476.974</u>	Total

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

b. Nilai Tercatat Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Carrying Value of Financial Instruments
(Continued)

	<u>31 Juli 2023</u>	<u>31 Januari 2023</u>	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank	44.725.075.885	43.654.356.895	Bank loan
Utang usaha	51.573.321.847	45.960.508.282	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.060.627.204	1.541.243.791	Accrued expenses
Jumlah	<u>97.359.024.936</u>	<u>91.156.108.968</u>	Total

Tabel berikut menyajikan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

The following table presents the fair value of financial assets and liabilities:

	<u>31 Juli 2023</u>	<u>31 Januari 2023</u>	
Aset keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	11.908.189.786	11.981.286.240	Cash on hands and in banks
Piutang usaha	63.025.462.787	55.154.186.279	Trade receivables
Piutang retensi	1.457.325.229	-	Retention receivables
Piutang lain-lain	3.266.453	7.072.846	Other receivables
Uang jaminan	1.531.921.359	1.340.931.609	Deposit Guarantee
Jumlah	<u>77.926.165.614</u>	<u>68.483.476.974</u>	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank	44.725.075.885	43.654.356.895	Bank loan
Utang usaha	51.573.321.847	45.960.508.282	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.060.627.204	1.541.243.791	Accrued expenses
Jumlah	<u>97.359.024.936</u>	<u>91.156.108.968</u>	Total

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

- c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan

- c. *Factors and Financial Risk Management policy*

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Company's interest rate risk mainly arise from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Company has no formal policy to hedge the risk of interest rate.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

For working capital loans and investment loans, the Company seeks to reduce its interest rate risk by monitoring the level of interest rates prevailing in the market.

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka panjang, piutang usaha dari penjualan mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rates. Affected companies exposure to interest rate risk primarily related to long-term bank debt, trade receivables from the sale of foreign currency and payable on the purchase of foreign currency.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Juli 2023 dan 2022.

There is no hedging foreign currency formally on July 31, 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Juli 2023, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

On July 31, 2023, the Company monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

- c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

- c. Factors and Financial Risk Management policy
(Continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (Continued)

	Nilai dalam mata uang asing/ Values in foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Equivalent in rupiah	
Aset			Assets
Kas dan bank			Cash on hands and in banks
Dolar AS	294.044	4.435.079.283	US Dollar
Ringgit Malaysia	9.940	32.912.797	Malaysian Ringgit
Euro	298	4.913.314	European Euro
Dollar Singapura	64	723.649	Singapore Dollar
Yuan Tiongkok	200	421.200	Tiongkok Yuan
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar AS	263.972	3.981.492.567	US Dollar
Jumlah aset	568.518	8.455.542.810	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Account payables
Ringgit Malaysia	386.656	1.280.218.016	Malaysian Ringgit
Euro	18.085	652.051.234	European Euro
Dollar AS	36.912	556.758.773	US\$ Dollar
Yen	625.000	67.443.750	Yen Japan
Jumlah liabilitas	1.066.653	2.556.471.773	Total liabilities
Aset neto	(498.135)	5.899.071.037	Net Assets

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from a customer or counterparty as a result of failing to meet its contractual obligations. Management believes that there are no significant credit risk.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal dalam melakukan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi eksposur piutang tak tertagih.

The Company controls credit risk by dealing only with those who have credibility, establish internal policies in the verification and authorization of credit, and monitor the collectibility periodically to reduce exposure to bad debts.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2023 and January 31, 2023
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

- c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

- c. Factors and Financial Risk Management Policy (Continued)

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

The Company may be exposed to liquidity risk in the event of termination of operations for a considerable period, it cannot settle in short-term and long-term obligations.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing liquidity risk, management monitoring and keep the total cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedule, and continuously conduct a review of financial markets to obtain optimal funding sources.

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the company maintains a healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Juli 2023 dan 2022, masing-masing sebesar 20,13% dan 35,41%.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The ratio of debt to equity on July 31, 2023 and 2022, respectively by 20.13% and 35.41%

Rasio utang bersih, kas dan bank bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

The ratio of net debt, net of cash on hands and in banks to equity on July 31, 2023 and 2022 were as follows:

	31 Juli 2023	31 Juli 2022	
Jumlah utang bank	44.725.075.885	55.547.039.748	Total bank loan
Dikurangi kas dan bank	11.908.189.786	2.949.008.587	Less: cash on hands and in banks
Pinjaman dan utang – bersih	32.816.886.099	52.598.031.161	Other Loan and account payable - net
Ekuitas - bersih	163.040.398.538	148.534.561.848	Equity - net
Rasio pinjaman dan utang - bersih terhadap ekuitas	20,13%	35,41%	Other Loan and account payable - net to equity ratio

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Juli 2023 dan 31 Januari 2023
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As at July 31, 2023 and January 31,2023
And For the Six Months Period Ended
July 31,2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

29. PERJANJIAN PENTING

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Buhlmann Singapore Pte. Ltd

Buhlmann Singapore Pte. Ltd

Perjanjian Purchase Order, No.768/2023 tanggal
28 Maret 2023 atas Buhlmann Singapore Pte. Ltd,
dengan nominal sebesar EUR973.373.

*Purchase Order Agreement, No.768/2023 dated
March 28, 2023 of Buhlmann Singapore Pte. Ltd,
with a nominal value of EUR973,373.*